

SKRIPSI

**PENGGUNAAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DALAM
MENINGKATKAN *MAHARAH AL KALAM* PESERTA DIDIK KELAS XI
MAN 1 PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD HAIKAL
NIM: 19.1200.063**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGGUNAAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DALAM
MENINGKATKAN *MAHARAH AL KALAM* PESERTA DIDIK KELAS XI MAN
1 PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD HAIKAL
19.1200.063**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing*
Dalam Meningkatkan *Maharah Al Kalam*
Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Haikal

NIM : 19.1200.063

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Tarbiyah
Nomor 848 Tahun 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd. (.....)

NIP : 196112031999032001

Pembimbing Pendamping : M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. (.....)

NIP : 199011222020121010

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 198304202008012010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* Dalam Meningkatkan *Maharah Al Kalam* Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Haikal

NIM : 19.1200.063

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.4569/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2023

Tanggal Kelulusan : 10 November 2023

Disetujui Oleh:

Dr. Herdah, M.Pd. (Ketua) (.....)

M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. (Sekretaris) (.....)

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Anggota) (.....)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Anggota) (.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP: 198304202008012010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat nikmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Tak lupa pula penulis kirimkan shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad saw. sebagai sumber semangat, panutan dan motivator dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Inani dan Ayahanda Abdul Kadir yang telah memberi semangat, nasehat, dukungan serta doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan, bantuan serta arahan dari Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan secara maksimal kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang tiada henti memberikan arahan dan motivasi kepada kami.
4. Ibu Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare terutama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap staf administrasi Fakultas Tarbiyah serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu melalui dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Kepala Madrasah, para guru dan staf MAN 1 Parepare yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Saudara-saudaraku yang telah memberi motivasi, materi dan dukungan penuh kepada penulis dari awal menempuh pendidikan sampai penyelesaian ini.
10. Teman-teman seprodi pendidikan bahasa Arab yang telah saling memotivasi dalam proses perkuliahan dan penyelesaian ini selama 4 tahun lebih bersama terima kasih kalian luar biasa.

Parepare, 13 September 2023
28 Safar 1445 H

Penulis,

Muhammad Haikal
NIM. 19.1200.063

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Haikal
NIM : 19.1200.063
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 07 Februari 2002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 September 2023
Penyusun,

Muhammad Haikal
NIM. 19.1200.063

ABSTRAK

Muhammad Haikal. *Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Maharah al Kalam Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Parepare* (Dibimbing oleh Herdah dan M. Taufiq Hidayat Pabbajah).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1). Pembelajaran Maharah al Kalam di kelas XI MAN 1 Parepare (2). Pembelajaran Maharah al Kalam peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare setelah menggunakan strategi Active Knowledge Sharing.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan pada dua siklus yang mencakup empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, tes dan dokumentasi.

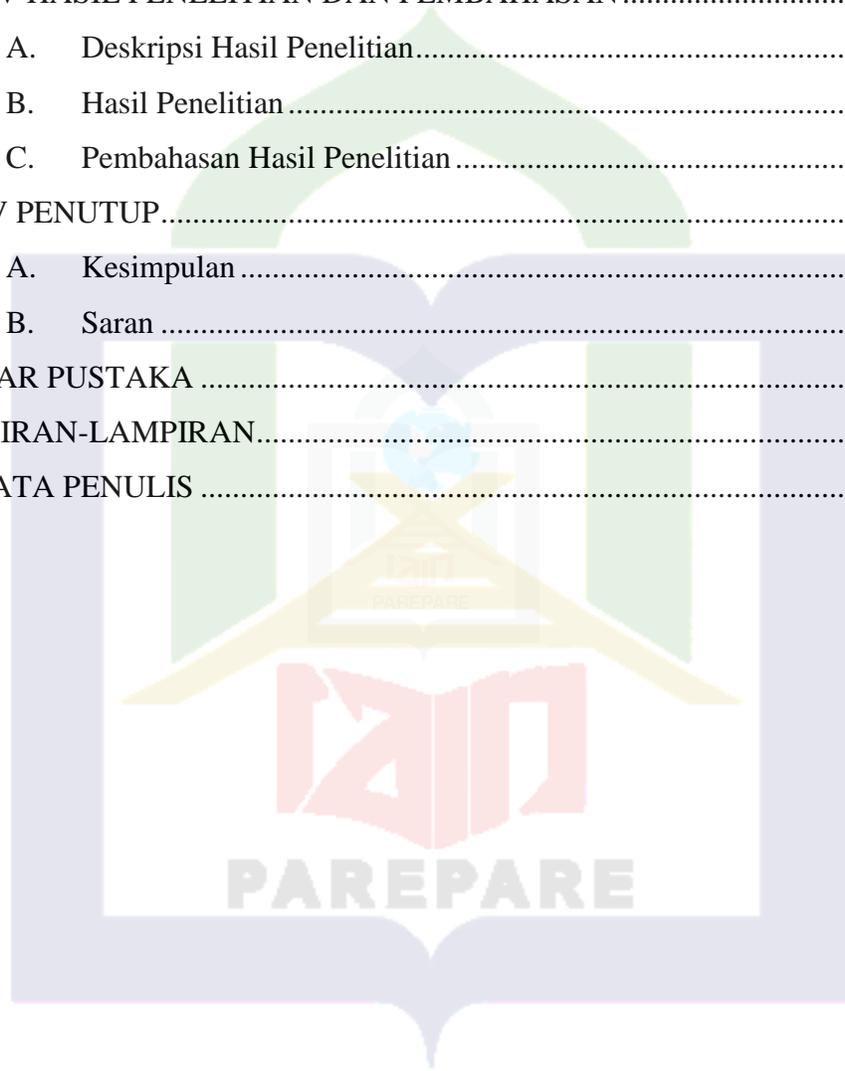
Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan bahwa 1). Peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi Maharah al Kalam yang dibawakan oleh guru di dalam kelas. 2). Maharah al Kalam peserta didik setelah digunakan strategi Active Knowledge Sharing mengalami peningkatan yang signifikan dimana tidak ada lagi peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah melainkan sedang, tinggi dan sangat tinggi yang dapat dilihat dari peningkatannya dari 61,1% menjadi 79,1%.

Kata Kunci: *Peningkatan, Strategi Active Knowledge Sharing, Maharah Al Kalam*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	10
2. Maharah Al Kalam	22
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Subjek Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38

C. Prosedur Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	41
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XXXII



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Tinjauan Penelitian Relevan	9
2	Pengamatan Maharah Al Kalam Sebelum PTK	33
3	Rekapitulasi Pengamatan Maharah Al Kalam Sebelum PTK	34
4	Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus I	36
5	Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus I	37
6	Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus II	41
7	Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus II	42
8	Data Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik	43

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir	23
2	Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	26



DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran	Halaman
1.	Instrumen Penelitian	I
2.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	II
3.	Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah	III
4.	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Parepare	IV
5.	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari MAN 1 Parepare	V
6.	RPP	VI
7.	Lembar Observasi	VII
8.	Hasil Tes Siklus I dan II	VIII
9.	Dokumentasi	IX



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	:māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudahal-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an
Al-sunnahqablal-tadwin
Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad

*Ibnu) NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd
(bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)*

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab didasarkan pada asumsi bahwa bahasa adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan ide.¹ Pembelajaran bahasa Arab awalnya hanya diajarkan di negeri Arab. Namun seiring perkembangan zaman, pembelajaran bahasa Arab mulai diajarkan dan tersebar ke negeri non Arab. Salah satu negeri yang masyarakatnya banyak mempelajari bahasa Arab adalah Indonesia. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah mengalami perkembangan yang terintegrasi dengan sistem pendidikan Islam, yaitu sistem klasikal. Berdasarkan hal tersebut, sistem pembelajaran bahasa Arab yang semula diajarkan di masjid, langgar atau rumah kyai ditransfer ke kelas yang pada perkembangan selanjutnya telah menerapkan metode pembelajaran bahasa asing dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga kesan sulit dan bosan untuk mempelajarinya, berusaha untuk dihilangkan.²

Pembelajaran bahasa Arab yang dulunya digunakan untuk mempelajari agama seperti pembelajaran kitab gundul telah mengalami perkembangan yang pesat, akan tetapi hal tersebut tidak terlepas dari adanya masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara peserta didik dan guru khususnya dalam penguasaan. Kemampuan berbicara (مهارة الكلام) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-

¹Darwati Nalole, 'Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadtsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', 1.1 (2018). h. 133.

²Kaharuddin Ramli, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019). h. 34-35.

bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara.³

Peserta didik terkadang sulit memahami materi-materi bahasa Arab yang diajarkan, apalagi bagi peserta didik yang tidak mempunyai dasar-dasar bahasa Arab sebelumnya maka dia akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, seorang guru perlu memikirkan sesuatu yang dapat memudahkan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi-materi bahasa Arab yang diajarkan termasuk dalam hal penguasaan kemampuan berbicara (مهارة الكلام).

Berdasarkan keterampilan berbahasa Arab, salah satu yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan bercakap (مهارة الكلام). Untuk memperoleh keterampilan ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru agar dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, salah satu diantaranya adalah penggunaan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

MAN 1 Parepare merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab. Permasalahan yang dialami oleh peserta didik di sekolah tersebut khususnya di kelas XI adalah kesulitan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Di samping mereka juga malu untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab karena takut salah, bahkan mereka juga menganggap bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Akibatnya, peserta didik kurang bersemangat dan merasa bosan untuk belajar bahasa Arab. Sehingga kondisi tersebut menyebabkan rendahnya kemampuan berbicara peserta

³Nurmasyithah Syamaun, 'Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh', *Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4.2 (2016). h. 348.

didik, proses pembelajaran menjadi tidak efektif, dan kualitas serta pengetahuan peserta didik juga menjadi rendah.

Oleh karena itu, diperlukan suatu perubahan dalam pembelajaran bahasa Arab agar masalah tersebut dapat teratasi. Salah satu caranya adalah memaksimalkan penggunaan strategi pembelajaran karena strategi sangat penting dan sangat diperlukan dalam sebuah pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan strategi yang tepat dan baik dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, baik terhadap peserta didik maupun guru itu sendiri.

Salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab adalah strategi *Active Knowledge Sharing*. Strategi ini efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab khususnya pada materi *Maharah al Kalam*, karena dengan menggunakan strategi tersebut rasa ingin tahu peserta didik dapat timbul melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.⁴

Penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara (مهارة الكلام) pada pembelajaran bahasa Arab. Namun terkadang tidak mendapatkan porsi maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai maharah al kalam peserta didik kelas XI yang rata-rata hanya mencapai standar nilai KKM yaitu 65 sehingga perlu adanya peningkatan terhadap pembelajaran kalam.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di kelas XI MAN 1 Parepare dengan judul penelitian “Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan *Maharah Al Kalam* Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Parepare”.

⁴Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). h. 47.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan strategi *active knowledge sharing* di kelas XI MAN 1 Parepare?
2. Bagaimana peningkatan maharah al kalam peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan penggunaan strategi *active knowledge sharing* di kelas XI MAN 1 Parepare.
2. Mendeskripsikan peningkatan maharah al kalam peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan bahan bacaan yang memberikan manfaat sehingga lebih meningkatkan wawasan dan turut berkontribusi dalam pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus kepada peserta didik serta dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

1. Kegunaan Teoritis

Bagi bidang keilmuan pendidikan bahasa Arab, dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk meningkatkan bahasa terutama dalam kemampuan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab melalui strategi *active knowledge sharing*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

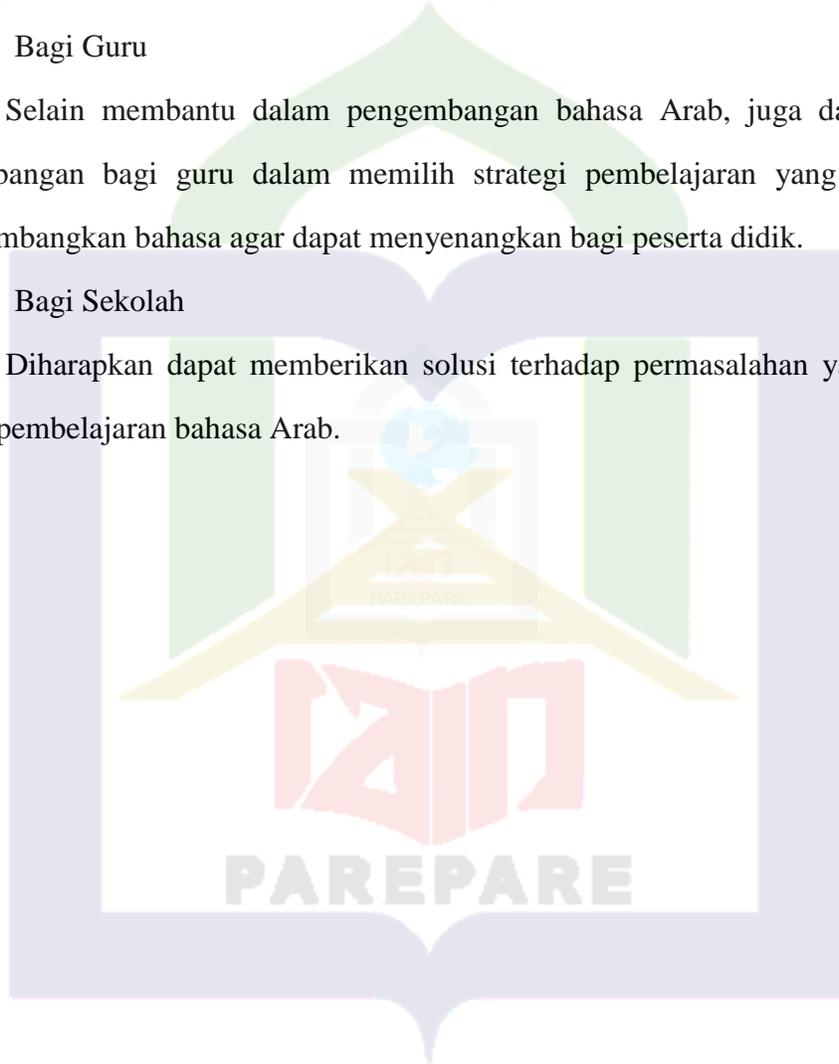
Mendapatkan wawasan dan pengalaman pribadi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Arab khususnya pada peserta didik.

b. Bagi Guru

Selain membantu dalam pengembangan bahasa Arab, juga dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan bahasa agar dapat menyenangkan bagi peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut terdiri dari beberapa judul yaitu:

Penelitian pertama dilakukan oleh Husniah Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2017, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi PAIKEM dalam Meningkatkan Keterampilan Maharatul Kalam Peserta Didik Kelas X MA DDI Tobarakka”. Pada penelitian tersebut, peneliti berasumsi bahwa penggunaan strategi PAIKEM dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pembelajaran maharah al kalam dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan dan pendidik dengan mudah untuk menjelaskan materi.⁵

Penelitian kedua dilakukan oleh Muh. Aidil Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2017, dengan judul “Penerapan Teknik *Attahaddus Anil A'mal Al Yaumiyah* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren *Al Urwatul Wutsqaa* Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap”. Pada penelitian tersebut, peneliti berasumsi bahwa kemampuan berbicara bahasa Arab Peserta didik siklus I berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 50,2 dari skor ideal 100 dan kemampuan belajar pada siklus II berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 65 dari skor ideal 100. Jadi, teknik *attahaddus anil a'mal al yaumiyah* dapat

⁵Husniah, ‘Pengaruh Penggunaan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Keterampilan Maharatul Kalam Peserta Didik Kelas X MA DDI Tobarakka’ (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2017).

meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren *Al Urwatul Wutsqaa*.⁶

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nelly Nikhayatu Zen dan Syarif Hidayatullah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2019, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X MIA 2 Kota Cirebon dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Pada penelitian tersebut, peneliti berasumsi bahwa keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan strategi *active knowledge sharing* berdasarkan hasil observasi langsung dan penyebaran angket menunjukkan hasil rata-rata 51,37 median 51,5 dengan nilai minimum 46,00 dan nilai maksimum 57,00. Sedangkan keaktifan belajar siswa setelah menggunakan strategi *active knowledge sharing* menunjukkan nilai rata-rata 59,9 median 63,00 dengan nilai minimum 50,00 dan nilai maksimum 72,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi active knowledge sharing terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa.⁷

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Husniah dan Muh. Aidil, keduanya membahas tentang peningkatan *Maharah al Kalam* sebagaimana yang dibahas oleh peneliti, begitupun Nelly Nikhayatu Zen dan Syarif Hidayatullah yang telah membahas tentang

⁶Muh Aidil, ‘Penerapan Teknik Attahaddus Anil A’mal Al Yaumiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap’ (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2017).

⁷Nelly Nikhayatu Zen dan Syarif Hidayatullah, ‘Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X MIA 2 Kota Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’ (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2019).

penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing*. Oleh karena itu penelitian ini mempunyai hubungan dengan ketiga penelitian relevan.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Tinjauan Penelitian Relevan

NO	Nama Penelitian Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Husniah ”Pengaruh Penggunaan Strategi PAIKEM dalam Meningkatkan Keterampilan Maharatul Kalam Peserta Didik Kelas X MA DDI Tobarakka”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek kajian penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan maharah al kalam.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada aspek variabel penelitian yang fokus membahas mengenai pengaruh penggunaan strategi paikem sedangkan penelitian ini membahas tentang penggunaan strategi active knowledge sharing. Perbedaan dari aspek metode penelitian yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini menggunakan PTK.
2.	Muh. Aidil ”Penerapan Teknik <i>Attahaddus Anil A’mal Al Yaumiyah</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren <i>Al Urwatul Wutsqaa</i>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu peningkatan kemampuan berbicara (maharah al kalam). Persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada kajian penelitian yang merujuk pada penerapan teknik pembelajaran bahasa Arab yaitu teknik <i>Attahaddus Anil A’mal Al Yaumiyah</i> , sedangkan penelitian ini merujuk pada penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab

	Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap ”	metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	yaitu strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> . Perbedaan lainnya yaitu pada proses pelaksanaan dimana penelitian terdahulu melibatkan siswa secara individu, sedangkan penelitian ini siswa dituntut untuk bekerja sama (berkelompok).
3.	Nelly Nikhayatu Zen dan Syarif Hidayatullah ”Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X MIA 2 Kota Cirebon dalam Pembelajaran Bahasa Arab”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada variabel penelitian yaitu penggunaan strategi Active Knowledge Sharing dalam pembelajaran bahasa Arab. fokus penelitian pada hasil belajar bahasa arab.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian yang merujuk kepada peningkatan maharah al kalam, sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nelly Nikhayatu Zen dan Syarif Hidayatullah merujuk pada peningkatan keaktifan belajar peserta didik setelah digunakannya strategi pembelajaran active knowledge sharing tersebut. Perbedaan selanjutnya yaitu pada aspek metode penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode Penelitian PTK.

B. Tinjauan Teori

1. Strategi *Active Knowledge Sharing*

a. Pengertian Strategi *Active Knowledge Sharing*

Strategi berasal dari kata *strategos* yang berarti usaha, perencanaan, cara, dan teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi dapat dipahami sebagai panduan untuk bertindak dalam pencapaian sasaran yang telah ditentukan. Selain itu, strategi juga merupakan serangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif.⁸

Strategi menjadi penentu keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran karena seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas telah direncanakan dengan sebaik mungkin sehingga tujuan pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai.

Secara spesifik, Shirley merumuskan pengertian strategi sebagai keputusan-keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk mencapai tujuan, sementara J. Salusu mengartikan strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang menguntungkan.⁹

Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. "Strategi pembelajaran adalah urutan kegiatan yang sistematis, pola-pola umum kegiatan guru yang mencakup urutan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini mencakup: urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan waktu yang digunakan oleh guru dalam menyelesaikan setiap langkah kegiatan

⁸Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2017). h. 88.

⁹Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). h. 13.

pembelajaran”.¹⁰ Setiap pembelajaran membutuhkan strategi yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, namun perlu diketahui bahwa strategi bukanlah penentu agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

“Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda”.¹¹ Artinya, guru perlu menyesuaikan penggunaan strategi dengan kondisi peserta didik agar proses pembelajaran tidak kacau, karena strategi yang digunakan guru sejalan dengan kondisi peserta didiknya.

“Strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan secara luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara luas strategi diartikan sebagai suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian”.¹² Terlaksananya strategi pembelajaran dengan baik dapat tercapai dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik. Meskipun strategi yang digunakan tergolong strategi yang efektif, tidak memberikan hasil yang baik jika peserta didik tidak fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung.

“Strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada

3. ¹⁰Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012). h.
6. ¹¹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h.
4. ¹²Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016). h.

tindakan. strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan”.¹³

Strategi mencakup segala rencana dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Seperti halnya strategi *Active Knowledge Sharing*, disamping guru membuat peserta didik tertarik dengan materi yang akan diajarkan, guru juga memberikan beberapa pertanyaan agar peserta didik aktif dalam membuka wawasan dan pengetahuan mereka, sehingga kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dapat diketahui sebelum materi pembelajaran dijelaskan.

Active Knowledge Sharing adalah strategi yang digunakan untuk membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran dengan cara *sharing* pengetahuan. “Strategi ini sangat efektif untuk menarik perhatian para peserta didik pada menit-menit pertama. Strategi ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik mengenai tema pembelajaran yang akan dibahas”.¹⁴ *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi pembelajaran yang dapat mengenalkan peserta didik kepada materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan tujuan untuk mendorong peserta didik agar aktif dalam berbagi informasi dan pengetahuan kepada peserta didik lainnya yang tidak dapat menyelesaikan latihan yang diberikan. Pada strategi ini, guru menyampaikan topik-topik yang penting dari hasil pengerjaan siswa dalam berbagi pengetahuan pada mata pelajaran tersebut.

¹³Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010). h. 4.

¹⁴Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). h. 47.

Secara bahasa *Active Knowledge Sharing* berarti saling tukar pengetahuan dimana strategi ini merupakan sebuah strategi pembelajaran dengan memberikan pelaksanaan kepada peserta didik untuk saling membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui teman lainnya. Ini berarti bahwa peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan disilahkan untuk mencari jawaban dari teman yang mengetahui jawaban tersebut dan peserta didik yang mengetahui jawabannya ditekankan untuk membantu temannya yang kesulitan. Konsep strategi ini hampir sama dengan strategi *every one is teacher*, bahwa ilmu pengetahuan yang didapat tidak selamanya hanya berasal dari seorang guru saja, akan tetapi setiap peserta didik juga bisa memberikan ilmu atau informasi kepada teman-teman lainnya.

Active Knowledge Sharing dapat membentuk peserta didik dalam kerja sama tim melalui kegiatan diskusi (bertukar pengetahuan) dan dapat membuat peserta didik siap dalam menerima materi terlebih dahulu karena sebelum materi diajarkan kepada peserta didik maka diberikan pertanyaan terlebih dahulu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Strategi *Active Knowledge Sharing* menjadi sarana untuk memudahkan peserta didik dalam bertukar informasi dan berbagi pengetahuan dengan peserta didik lainnya, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan peserta didik fokus dengan materi yang diajarkan. Ada beberapa definisi *active knowledge sharing* yang disampaikan para ahli pendidikan, diantaranya:¹⁵

- 1) Zaini (2008) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *active knowledge sharing* adalah model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik siap mempelajari materi pembelajaran dengan cepat serta dapat meningkatkan peserta didik dalam membentuk kerjasama tim.

¹⁵Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Pusat Penerbitan LPPM, 2022). h. 15-16.

- 2) Chitra (2013) yang menyatakan bahwa *strategi active knowledge sharing* membawa banyak manfaat bagi peserta didik seperti prestasi akademik yang lebih baik, peningkatan komunikasi dan keterampilan interpersonal, penghargaan untuk ide-ide dan sudut pandang yang beragam.
- 3) Majid (2013) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *active knowledge sharing* adalah model pembelajaran dengan sistem saling tatap muka partisipasi dalam kelas yang memungkinkan peserta didik untuk menyajikan pengalaman dan sudut pandang mereka, dan sebagai hubungan timbal balik dari instruktur dan teman mereka. Peserta didik dapat berbagi pengalaman hidup nyata mereka dengan teman sekelasnya sehingga membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* ini dikenal dengan kegiatan saling tukar ide yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menggali potensi peserta didik dalam proses pembelajaran. pelaksanaan strategi ini membuat peserta didik saling membantu satu sama lain untuk mengungkapkan ide dan gambaran-gambaran terkait materi yang diajarkan oleh guru.

“Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan bagian dari strategi pembelajaran *active learning* yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan didasarkan pada pengajuan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Strategi ini adalah salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar dan menerima materi pembelajaran. Strategi ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik disamping untuk

membentuk kerjasama tim/kelompok agar peserta didik mudah untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru”.¹⁶

Strategi *Active Knowledge Sharing* termasuk strategi pembelajaran aktif yang efektif dalam meningkatkan keinginan peserta didik dalam mempelajari suatu bidang pengetahuan, karena strategi *Active Knowledge Sharing* bertujuan untuk menumbuhkan rasa keingintahuan dan kepedulian peserta didik dalam mencari tau dan memikirkan jawaban yang tepat dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh guru. Selain itu, strategi *Active Knowledge Sharing* dapat memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan kritik dan saran mereka terhadap kendala-kendala yang timbul dalam proses pembelajaran.

“Strategi ini juga membuat peserta didik lebih aktif dalam melahirkan keterampilan berfikir, memecahkan masalah dan komunikasi, meningkatkan keterlibatan siswa secara kreatif dalam proses pembelajaran, mengajarkan siswa untuk berani dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan, serta membantu memunculkan ide atau gagasan terhadap permasalahan yang muncul”.¹⁷ Melalui strategi ini peserta didik yang tidak ingin berbagi pengetahuan akan mengalami perubahan yang baik yaitu membagi pengetahuannya kepada peserta didik yang lain. Strategi *active knowledge sharing* merupakan strategi yang menekankan siswa untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru. Contohnya ketika ada peserta didik yang kesulitan menjawab pertanyaan, maka peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan tersebut dapat membantu temannya

¹⁶Mohamad Yamin, ‘Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar IPA SISWA KELAS VIII SMP Negeri 2 Batukliang Tahun Pelajaran 2017/2018’, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2.3 (2018). h. 3.

¹⁷Anwar Yoesoef Maulida Fitria, Zulfan, ‘Penggunaan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 1 Di SMA Negeri 4 Aceh Barat Daya’, *Jurnal Ilmiah*, 5 (2020). h. 2.

untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. “Strategi ini juga dapat membentuk peserta didik dalam sebuah diskusi yang membuat mereka siap sebelum materi diajarkan”.¹⁸

Strategi ini efektif dalam mengaktifkan peserta didik pada saat proses pembelajaran dimulai karena strategi ini berfokus untuk meningkatkan aktifitas belajar peserta didik, dan juga dapat membuat peserta didik untuk saling bekerjasama untuk memudahkan dalam menemukan jawaban yang tepat berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan cara siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan disilahkan untuk mencari jawaban dari teman yang mengetahui jawaban tersebut dan siswa yang mengetahui jawabannya ditekankan untuk membantu teman yang kesulitan dalam menjawab. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan, karena berkelompok jauh lebih mudah jika dibandingkan dengan menjawab pertanyaan secara individu, sehingga peserta didik akan lebih leluasa untuk menyampaikan ide dan pendapat mereka satu sama lain.

“Dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, peserta didik dituntut untuk melakukan kerjasama dengan baik dalam kelompok masing-masing dimana mereka saling bertukar pengetahuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru kemudian menghubungkannya apa yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari”.¹⁹ Untuk melibatkan peserta didik secara langsung ke dalam mata pelajaran, menarik perhatian dan juga minat mereka dibutuhkanlah strategi ini. Namun dalam hal ini untuk dapat menerapkan strategi

¹⁸Lilik Fatmawatri, ‘Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Organ Gerak Manusia Melalui Metode Active Knowledge Sharing’, 2020, 5. h. 14.

¹⁹Joko Ariyanto Evita Rosilia Dewi, Harlita, ‘Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Biologi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2011 / 2012’, *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3 (2012). h. 9.

tersebut, dibutuhkan sebuah langkah-langkah agar guru dapat dengan mudah mengaplikasikan strategi tersebut di dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

b. Tujuan Strategi *Active Knowledge Sharing*

Adapun tujuan dari penerapan strategi *active knowledge sharing* antara lain:²⁰

- 1) Menarik peserta didik dengan segera kepada materi pelajaran. Strategi *active knowledge sharing* dirancang untuk melibatkan peserta didik secara langsung ke dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian dan minat, membangun keingintahuan dan merangsang pemikiran peserta didik.
- 2) Mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik. Pada kenyatannya, tidak semua peserta didik dapat berkembang sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam program pembelajaran, ada peserta didik yang pengetahuannya lebih tinggi daripada teman-teman lainnya begitu pula ada peserta didik yang tingkat pengetahuannya masih rendah dibanding rata-rata. Oleh karena itu pengamatan selalu perlu dilakukan oleh guru untuk memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang tingkat pengetahuannya rendah.
- 3) Sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik. Ini berarti bahwa selain sebagai sebuah proses dalam pembelajaran, strategi ini juga bisa digunakan sekaligus sebagai alat evaluasi.

²⁰Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer*, 2022. h. 17.

c. Karakteristik Strategi *Active Knowledge Sharing*

Menurut Bonwell *active knowledge sharing* memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:²¹

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas. Peserta didik tidak hanya mendengar materi secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi.
- 2) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran.
- 3) Peserta didik lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
- 4) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

d. Prinsip-Prinsip Strategi *Active Knowledge Sharing*

Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* merupakan salah satu pembelajaran aktif sehingga prinsip-prinsip pembelajaran *active knowledge sharing* pun berkaitan dengan prinsip-prinsip pembelajaran aktif. Prinsip-prinsip tersebut dibagi menjadi 5 yaitu:²²

1) Stimulus Belajar

Pesan yang diterima peserta didik dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus yang dimana stimulus tersebut dapat berbentuk verbal atau bahasa, visual, auditif, taktik dan lain-lain. Stimulus hendaknya benar-benar

²¹Nelly Nikhayatu Zen dan Syarif Hidayatullah, 'Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *El-Ibtikar*, 8 (2019), 70.

²²Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer*, 2022. h. 18.

mengkomunikasikan informasi atau pesan yang hendak disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Cara pertama, perlu adanya pengulangan sehingga membantu siswa dalam memperkuat pemahamannya. Cara kedua, peserta didik kembali pesan yang disampaikan guru kepadanya. Cara pertama dilakukan oleh guru sedangkan cara kedua menjadi tugas peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Kedua cara tersebut hakikatnya adalah stimulus belajar yang diupayakan oleh guru pada waktu belajar.

2) Perhatian dan Motivasi

Perhatian dan motivasi merupakan pra syarat utama dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak akan optimal. Perhatian dan motivasi belajar siswa tidak akan lama bertahan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, perlu diusahakan oleh guru. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi, antara lain dengan melalui cara mengajar yang bervariasi mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian peserta didik seperti gambar, foto, diagram dan lain-lain.

3) Respon yang dipelajari

Belajar adalah proses yang aktif sehingga apabila tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respon peserta didik terhadap stimulus guru, tidak mungkin peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang dikehendaki. Keterlibatan atau respon peserta didik terhadap stimulus guru bisa meliputi berbagai bentuk perhatian, proses internal terhadap kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, menilai kemampuan dirinya

dalam menguasai informasi, melatih diri dalam menguasai informasi yang diberikan oleh guru dan lain-lain.

4) Penguatan

Setiap tingkah laku yang diikuti oleh kepuasan terhadap kebutuhan siswa akan mempunyai kecenderungan untuk diulang kembali manakala diperlukan. Ini berarti bahwa apabila respon peserta didik terhadap stimulus guru memuaskan kebutuhannya, maka peserta didik cenderung untuk mempelajari tingkah laku tersebut. Sumber penguat belajar untuk pemuasan kebutuhan berasal dari luar dan dari dalam dirinya. Penguat belajar yang berasal dari luar seperti nilai, pengakuan prestasi peserta didik, persetujuan pendapat peserta didik, ganjaran, hadiah dan lain-lain, merupakan cara untuk memperkuat respon peserta didik. Sedangkan penguat dari dalam dirinya bisa terjadi apabila respon yang dilakukan oleh peserta didik betul-betul memuaskan dirinya dan sesuai dengan kebutuhannya.

5) Pemakaian dan Pemandangan

Pikiran manusia memiliki kesanggupan menyimpan informasi yang tidak terbatas jumlahnya. Dalam hal penyimpanan informasi yang tak terbatas ini penting sekali pengaturan dan penempatan informasi sehingga dapat digunakan kembali apabila diperlukan. Pengingatan kembali informasi yang telah diperoleh tersebut cenderung terjadi apabila digunakan dalam situasi yang serupa. Dengan kata lain, perlu adanya asosiasi.

e. Langkah-Langkah Strategi *Active Knowledge Sharing*

1) Menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Guru dapat menyertakan sebagian atau keseluruhan dari beberapa kategori berikut, yaitu definisi kata, pertanyaan-pertanyaan pilihan

ganda mengenai fakta atau konsep, orang-orang yang harus dikenali, pertanyaan-pertanyaan mengenai aksi-aksi yang dapat diambil seseorang dalam situasi tertentu serta kalimat-kalimat yang tidak lengkap.

- 2) Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- 3) Peserta didik diminta untuk mengelilingi kelas untuk mencari peserta didik lain yang mampu menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawabnya. Doronglah peserta didik untuk saling membantu antara satu dengan lainnya.
- 4) Kumpulkan kembali seluruh peserta didik untuk membahas jawaban. Isilah jawaban-jawaban yang tidak diketahui oleh peserta didik. Gunakan informasi tersebut sebagai jalan untuk memperkenalkan topik-topik penting di kelas.²³

f. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Active Knowledge Sharing*

Penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:²⁴

- 1) Peserta didik mendapat informasi baru dari teman sekelasnya.
- 2) Peserta didik akan lebih mendalami ilmu yang dipelajari dari pertimbangan berbagai sumber.
- 3) Melatih kemampuan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima informasi.
- 4) Menumbuhkan rasa saling berbagi dan peduli antar sesama peserta didik.

²³Saepudin, *Berbahasa Arab Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2012). h. 73.

²⁴Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019). h. 54.

- 5) Membangkitkan minat awal siswa pada mata pelajaran yang akan dipelajari.

Selain itu strategi *Active Knowledge Sharing* juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa ditekankan untuk saling mempelajari sikap, pengetahuan dan pengalaman satu sama lain.
- 2) Membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 3) Kondisi kelas kurang kondusif karena peserta didik harus berkeliling kelas untuk memperoleh informasi dari temannya.
- 4) Pengetahuan siswa yang masih minim sehingga proses sharing terkadang berjalan pasif.
- 5) Butuh persiapan yang matang bagi siswa untuk materi yang belum diketahui sama sekali.²⁵

2. **Maharah Al Kalam**

a. Pengertian *Maharah Al Kalam*

Secara bahasa keterampilan berbicara (مهارة الكلام) terdiri dari dua kata yaitu “مهارة” yang berarti kemampuan atau keterampilan dan “الكلام” yang berarti berbicara. Jadi dapat difahami bahwa keterampilan berbicara (مهارة الكلام) merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa Arab yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai. “Pada hakikatnya, fungsi bahasa yang paling utama

²⁵Anshari Muhammad Iqbal Akbar Asfar, Muhammad Arifin Ahmad, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills* (Media Sains Indonesia, 2021). h. 65.

adalah sebagai alat komunikasi sehingga memberikan keterampilan yang lebih luas dan kompleks daripada yang diperoleh dengan menggunakan media lainnya”.²⁶

Keterampilan berbicara ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab karena kebanyakan orang menganggap bahwa bahasa Arab hanya mencakup keterampilan berbicara saja, padahal faktanya ada empat keterampilan berbahasa Arab yang meliputi maharah al istima’, al kalam, al qira’ah dan al kitabah. “Berbicara merupakan suatu perbuatan yang dimulai dengan menggunakan suara dan di akhiri dengan sempurnanya pekerjaan yang berkaitan dengan pembahasan di tempat terjadinya komunikasi”.²⁷ Adapun cakupan maharah al kalam dalam kurikulum di MAN 1 Parepare yaitu minimal peserta didik faham mengenai kosakata percakapan yang diberikan oleh guru, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga mereka tidak bisa dipaksa untuk memahaminya secara maksimal. Selain itu, pada pembelajaran maharah al kalam peserta didik diberikan materi mengenai shorof dan nahwu yang bersifat umum untuk memudahkan mereka dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.

“Maharah al Kalam sering juga disebut dengan istilah *ta’bir*. Meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana keterampilan berbicara (مهارة الكلام) lebih menekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan *ta’bir* disamping secara lisan juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan”.²⁸ Berbicara merupakan aktivitas yang sangat penting bagi anak-anak. Manusi pada umumnya, terutama orang dewasa, lebih banyak menggunakan perkataan dibandingkan dengan tulisan

²⁶Mutmainnah Syarifuddin, ‘Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (Lpba) Ocean Pare Kediri’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.1 (2014). h. 6.

²⁷Hermanto, *Ahammiyatu Maharatil Kalam*, 2020. h. 57.

²⁸Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017). h. 35.

dalam bidang pekerjaan, pendidikan, maupun bidang-bidang lainnya, dibutuhkan kemampuan berbicara agar dapat melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik. “Kemampuan berbicara juga digunakan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas sehingga dapat memberikan dampak yang besar dalam kehidupan sehari-hari”.²⁹

Dihubungkan dengan bahasa Arab, *Maharah al Kalam* adalah kemampuan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab berdasarkan kaidah nahwu dan shorof. “Kemampuan berbicara sangat dibutuhkan dalam mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada pendengar. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya”.³⁰

Keterampilan berbicara pada dasarnya menyangkut tentang kemampuan berkomunikasi dua arah antara pembicara dan pendengarnya. Kemampuan berbicara tidak dapat dilepaskan dari kemampuan menyimak. Sehingga perkembangan kemampuan menyimak akan terkait dengan kemampuan siswa dalam mendengar dengan baik. Dengan demikian, kemampuan berbicara harus didasari oleh kemampuan peserta didik dalam mendengarkan, mengucapkan, dan pengetahuan kosa kata maupun pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud atau pikirannya.

Shalah Abdul Majid al-‘Araby membagi keterampilan berbicara menjadi dua, yaitu pengucapan (النطق) dan berbicara (الحديث). Pengucapan merupakan

²⁹Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2016). h. 88.

³⁰Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). h. 135-136.

keterampilan yang tidak menuntut banyak pemikiran dan penghayatan. “keterampilan berbicara (مهارة الكلام) merupakan keterampilan yang sangat penting di kehidupan manusia karena berbicara merupakan dasar berbahasa”.³¹ Pengucapan berbentuk mengulang apa yang diucapkan guru, membaca dengan keras, atau menghafalkan teks, baik yang tulis maupun tidak tertulis. Sedangkan berbicara, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, merupakan keterampilan yang melibatkan minimal dua pihak, yaitu orang yang berbicara dan yang mendengar.³² Dengan demikian, dalam keterampilan berbicara ini diperlukan keterampilan pikiran dan perasaan sekaligus agar pembicaraan dapat berlangsung dengan lancar.

b. Tujuan Pembelajaran *Maharah Al Kalam*

“Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. keterampilan berbicara (مهارة الكلام) pada pembelajaran bahasa Arab merupakan kemampuan untuk berdiskusi atau berkomunikasi dengan benar dan fasih.³³ Selain itu, tujuan pembelajaran kalam adalah sarana berinteraksi dengan orang lain dan memahami apa yang diinginkan penutur. Pembelajaran ini dimulai setelah siswa mengetahui bunyi huruf-huruf bahasa Arab, mengetahui perbedaan antara huruf satu dengan lainnya yang berbeda”.³⁴

³¹Kaharuddin Ramli, ‘Tanmiyyatu Maharatil Kalam Fi Ta’limil Lughatil Arabiyyah Bil Ma’hadil Ali Lil As-Adiyati Senkang’, *Tarbiyatul Islami*, 2016. h. 212.

³²Betty Mauli Rosa Bustam dan Djamaluddin Perawironegoro, *Pendidikan Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: UAD Press, 2021). h. 20.

³³Kaharuddin Ramli, *Durusul Lughatil Arabiyah Ala Sabili Maharatil Qiraah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021). h. 12.

³⁴Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu’atul Ni’mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2011). h. 90.

Tujuan pembelajaran maharah al kalam adalah agar pesersta didik dapat berkomunikasi secara tepat dan benar dengan menggunakan bahasa Arab. Sedangkan tujuan pembelajaran maharah al kalam dalam kurikulum di MAN 1 Parepare yaitu peserta didik dapat mempraktikkan percakapan dan memahaminya. “Selain itu ada beberapa tujuan dari pembelajaran maharah al kalam yaitu”:³⁵

1) Kemudahan berbicara

Peserta didik harus melakukan latihan berbicara secara terus- menerus agar mereka mampu berbicara dengan baik dan benar tanpa terbata-bata, baik didalam kelompok kecil maupun di hadapan orang yang banyak. Hal ini diperlukan agar rasa percaya dari peserta didik tumbuh.

2) Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik harus bisa berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimatnya. Kalimat yang digunakan untuk menyampaikan ide harus tersusun dengan baik. Kejelasan pengucapan dapat diperoleh dengan cara latihan terus-menerus dan variatif. Latihan tersebut bisa malalui diskusi, pidato, dan debat. Karena dengan latihan seperti ini dapat membantu peserta didik untuk berfikir secara sistematis dan logis.

3) Bertanggung jawab

Dalam latihan berbicara peserta didik diharuskan untuk bertanggung jawab agar bisa berbicara secara tepat dan memikirkan dengan sungguh-sungguh topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara dan kondisi yang ada pada saat itu. Latihan tersebut bertujuan agar seseorang bisa bertanggung jawab atas apa yang telah diucapkannya dan tidak bersilat lidah yang mengelabui kebenaran.

³⁵Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, 2017. h. 15.

4) Membentuk pendengaran yang kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama dari pembelajaran ini. Disini peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembelajaran tersebut.

5) Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara bahasa Arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini bisa diwujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, tidak harus dalam komitmen besar. Kebiasaan berbahasa Arab bisa didapat dengan cara komitmen, Komitmen ini bisa dimulai dari diri sendiri, kemudian komitmen ini berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa arab secara terus-menerus. Inilah yang disebut dengan mencintapkan lingkungan berbahasa yang sesungguhnya.

Mahara al Kalam bertujuan agar peserta mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar sesuai dengan bahasa yang dipelajari. Secara baik dan wajar disini ialah menyampaikan keinginan atau gagasan kepada lawan bicara dengan cara yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab dan bisa dipahami oleh lawan bicara. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontan atau rileks . Lebih fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat.

c. Prinsip Pembelajaran keterampilan berbicara

Di dalam pembelajaran keterampilan berbicara terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:³⁶

- 1) Pengajar harus memiliki kemampuan yang bagus terhadap keterampilan ini.
- 2) Memulai dengan bahasa yang serupa dengan bahasa yang sering digunakan oleh peserta didik.
- 3) Pengajar dan peserta didik mengikuti tahapan dalam pembelajaran keterampilan berbicara, seperti keduanya memulai dengan lafazd-lafazd yang mudah untuk di ucapkan didalam satu kalimat.
- 4) Memulai dengan kosa kata yang mudah untuk di hafal dan di ucapkan.
- 5) Fokus pada bagian yang penting dalam keterampilan berbicara, yaitu:
 - a) Cara mengucapkan bunyi dari makhrajnya dengan baik dan benar.
 - b) Memperhatikan pengucapan harakat panjang dan pendek.
 - c) Mengungkapkan ide dengan cara yang sesuai dengan kaidah tata bahasa yang ada.
 - d) Mengajarkan kepada peserta didik kalimat pembukan dan kalimat penutup.
- 6) Memperbanyak latihan-latihan, seperti berbicara di depan kelas menggunakan kosa kata yang telah di pelajari.

Keterampilan berbicara dapat dikuasi dengan melakukan latihan (praktik) secara intensif. Tanpa adanya latihan lisan yang intensif, maka sulit bagi seseorang

³⁶Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, 2017. h. 17.

untuk mencapai penguasaan dalam berbahasa Arab secara baik dan benar. Oleh karena itu, diantara keempat keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan berbicara (*Maharah al Kalam*).

d. Model Pembelajaran *Maharah Al Kalam*

Beberapa model latihan berbicara antara lain:³⁷

- 1) Latihan asosiasi dan identifikasi. Latihan ini terutama dimaksudkan untuk melatih spontanitas peserta didik dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarnya. Bentuk latihannya antara lain:
 - a) Guru menyebut satu kata, peserta didik menyebut kata lain yang ada hubungannya dengan kata tersebut.
 - b) Guru menyebut satu kata, peserta didik menyebut kata lain yang tidak ada hubungannya dengan kata tersebut.
 - c) Guru menyebut satu kata benda (*isim*), peserta didik menyebut kata sifat yang sesuai dengan kata tersebut.
 - d) Guru menyebut satu kata kerja (*fi'il*), peserta didik menyebut pelaku (*fa'il*) yang cocok dengan kata tersebut.
- 2) Latihan pola kalimat (*pattern practice*). Latihan ini dilakukan melalui berbagai *drill*, baik yang bersifat mekanis, bermakna maupun komunikatif yang dipraktekkan secara lisan.
- 3) Latihan percakapan. Latihan ini terutama mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan yang dekat dengan kehidupan peserta

³⁷Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab*, 2021. h. 56.

didik. Dalam kegiatan ini juga diajarkan berbagai macam ucapan selamat (*tahniah*), ungkapan basa basa-basi dan lain-lain. Tidak hanya aspek-aspek bahasa yang diajarkan tetapi juga aspek sosial budaya seperti sopan santun, gerak-gerik, bahasa tubuh dan perilaku dalam bercakap-cakap maupun tanya jawab.

- 4) Bercerita. Hal ini mungkin salah satu kegiatan yang menyenangkan, tetapi bagi yang mendapatkan tugas bercerita seringkali menjadi siksaan bagi mereka karena tidak punya gambaran apa yang akan diceritakan. Oleh karena itu, guru hendaknya membantu peserta didik dalam menemukan topik cerita yang sesuai.
- 5) Permainan bahasa. Kegiatan ini dapat memotivasi peserta didik untuk menyebut kata-kata, berbicara, dan mempraktikkan aturan bermain dengan menggunakan bahasa Arab. Suasana kelas akan terlihat aktif dan menyenangkan. Seluruh peserta didik diharuskan ikut serta dan saling bekerja sama dalam tim untuk memperebutkan nilai tertinggi. Permainan ini tidak hanya melatih kecakapan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab, tetapi juga membantu meningkatkan kepercayaan diri. Guru bebas memilih permainan yang menarik bagi peserta didik sesuai dengan usia mereka, misalkan permainan teka teki silang, tebak gambar dan lain sebagainya.

e. Langkah-langkah Pembelajaran *Maharah Al Kalam*

1) Tingkat Mubtadi'

- a) Melafalkan suara berbahasa Arab dengan benar
- b) Membedakan bunyi suara yang berdekatan, seperti (ب/ت/ث) dengan jelas
- c) Membedakan harakat panjang dan pendek dalam pelafalan
- d) Menggunakan isyarat atau *gesture* dan gerakan untuk menyampaikan materinya
- e) Membedakan suara *mad* dan *tasydid*, baik cara pelafalannya maupun bunyi suaranya
- f) Memahami emosi yang disampaikan materi yang didengar dan yang berhubungan dengan apa yang dipelajari

2) Tingkat Mutawasith

- a) Melafalkan kata-kata yang beragam dengan pelafalan yang benar
- b) Merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan jawaban yang benar serta sesuai dengan tujuan diberikannya pertanyaan
- c) Menceritakan kembali teks cerita yang telah diberikan kepadanya
- d) Mampu menyampaikan teks yang diberikan kepadanya secara lisan dengan pelafalan yang benar

3) Tingkat Mutaqaddim

- a) Berkomunikasi lisan untuk menghormati orang lain
- b) Menyesuaikan nada suaranya sesuai dengan kondisi pembicaraan
- c) Menceritakan cerita pendek hasil karya sendiri

- d) Mengambil teks tertentu yang kemudia diingat dan disampaikan dengan benar, seperti ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits dan Nasyid Arab
- e) Mampu membedakan beragam intonasi dan pelafalan ketika ia mendengar perkataan orang lain. Kemudian disampaikan kembali secara lisan.³⁸

f. Strategi Pembelajaran Maharah al Kalam

1) Diskusi

Pembelajaran berbasis diskusi dapat diterapkan untuk berbagai macam alasan. Maksudnya para peserta didik dapat berdiskusi sampai pada sebuah kesimpulan, berbagi ide tentang suatu peristiwa, atau mencari solusi dalam kelompok diskusi mereka. Sebelum diskusi, sangat penting bahwa tujuan dari kegiatan diskusi diatur oleh guru. Dengan cara ini, titik diskusi yang relevan dengan tujuan ini, sehingga peserta didik tidak menghabiskan waktu mereka mengobrol satu sama lain tentang hal-hal yang tidak relevan. Sebagai contoh, peserta didik dapat terlibat dalam setuju/tidak setuju diskusi. Dalam jenis diskusi, guru dapat membentuk kelompok peserta didik, sebaiknya 4 atau 5 di masing-masing kelompok. Kemudian masing-masing kelompok bekerja pada topik masing-masing sesuai kelompok untuk jangka waktu tertentu, dan menyajikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

2) Bermain Peran

Salah satu cara lain untuk meningkatkan skill berbicara peserta didik adalah dengan bermain *role-playing*. Peserta didik berpura-pura bahwa mereka berada dalam berbagai konteks sosial dan memiliki berbagai peran sosial. Dalam kegiatan ini, guru memberikan informasi kepada peserta didik atau peserta didik seperti siapa mereka

³⁸Jaka Imam Mahesa Wijaya, *Metode, Strategi, Evaluasi, Model Dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab* (Guepedia, 2020). h. 67.

dan apa yang mereka pikirkan atau rasakan. Dengan demikian, guru dapat memberitahu peserta didik apa yang terjadi.

3) Simulasi

Simulasi yang sangat mirip dengan permainan peran, tetapi apa yang membuat simulasi berbeda dari peran memainkan adalah bahwa mereka lebih rumit. Dalam simulasi peserta didik dapat membawa barang-barang ke kelas untuk menciptakan lingkungan yang realistis. Misalnya, jika seorang peserta didik bertindak sebagai penyanyi, dia membawa mikrofon untuk bernyanyi dan sebagainya. Memainkan peran dan simulasi memiliki banyak keuntungan. Pertama, karena simulasi menghibur dan memotivasi peserta didik. Kedua, simulasi dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, karena dalam bermain peran dan simulasi kegiatan, mereka akan memiliki peran yang berbeda dan tidak perlu berbicara sendiri, yang berarti mereka tidak harus mengambil tanggung jawab yang sama.

4) Mendongeng

Peserta didik dapat secara singkat meringkas kisah atau cerita yang mereka dengar dari orang sebelumnya, atau mereka mungkin membuat cerita mereka sendiri untuk memberitahu teman-teman sekelas mereka. Story telling menumbuhkan pemikiran kreatif. Hal ini juga membantu peserta didik mengekspresikan ide-ide dalam bentuk awal, pengembangan, dan hasil akhir, termasuk karakter dan setting sebuah cerita harus dimiliki. Peserta didik juga dapat memberitahukan teka-teki atau lelucon. Misalnya, pada awal setiap sesi kelas, guru dapat memanggil beberapa peserta didik untuk menceritakan teka-teki pendek atau lelucon sebagai pembuka.

Dengan cara ini, pendidik tidak hanya akan meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik, tetapi juga mendapatkan perhatian dari kelas.

5) Tanya Jawab

Peserta didik dapat melakukan tanya jawab pada topik yang dipilih dengan berbagai orang. Ini adalah ide yang baik bahwa guru memberikan rubrik kepada peserta didik sehingga mereka tahu apa jenis pertanyaan mereka dapat meminta atau apa jalan untuk mengikuti, tetapi peserta didik harus mempersiapkan pertanyaan dan jawaban mereka sendiri. Melakukan tanya-jawab dengan orang-orang dapat memberikan peserta didik kesempatan untuk melatih kemampuan berbicara mereka tidak hanya di kelas tetapi juga di luar dan membantu mereka menjadi lebih bersosialisasi.³⁹

g. Evaluasi Pembelajaran *Maharah al Kalam*

Ada beberapa tes yang bisa dilakukan untuk mengukur kemampuan berbicara peserta didik, diantaranya:

1) Mengulang apa yang didengar

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk melafalkan apa yang didengar, bisa saja suara yang didengar langsung dari guru atau alat rekaman. Materi yang didengar bisa saja berupa kata-kata atau frasa bahkan kalimat.

2) Pertanyaan tentang gambar

Peserta didik diberikan sebuah gambar, lalu mereka disuruh untuk menceritakan gambar secara lisan, bisa saja kemudian diberikan pertanyaan sebagai panduan dalam menjelaskan gambar.

³⁹Jaka Imam Mahesa Wijaya, *Metode, Strategi, Evaluasi, Model dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab*, 2020. h. 113.

3) Tes berdialog

Jika kita ingin mengukur kemampuan peserta didik dalam berbicara, kita bisa mengikut sertakan dua orang peserta didik atau lebih untuk berdialog tentang topik tertentu atau pada kondisi tertentu, misalnya peserta didik mengambil peran sebagai ayah dan peserta didik lainnya berperan sebagai anak, mereka berdialog tentang tema tertentu.

4) Tes wawancara bebas

Pada tes ini guru mewawancarai peserta didiknya dengan memberikan pertanyaan bebas tanpa batasan topik tertentu, maka yang menjadi penilaian pada tes ini adalah pelafalan, kefasihan bahasa dan intonasi.

5) Tes wawancara terstruktur

Guru menyiapkan pertanyaan tertentu sebelum mengajar, lalu melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pada kondisi ini pertanyaan berlaku untuk semua peserta didik, inilah bedanya dengan wawancara bebas yang mana pertanyaan kepada satu peserta didik kepada peserta didik lainnya tidak sama dan bebas.

6) Tes mengungkapkan secara lisan

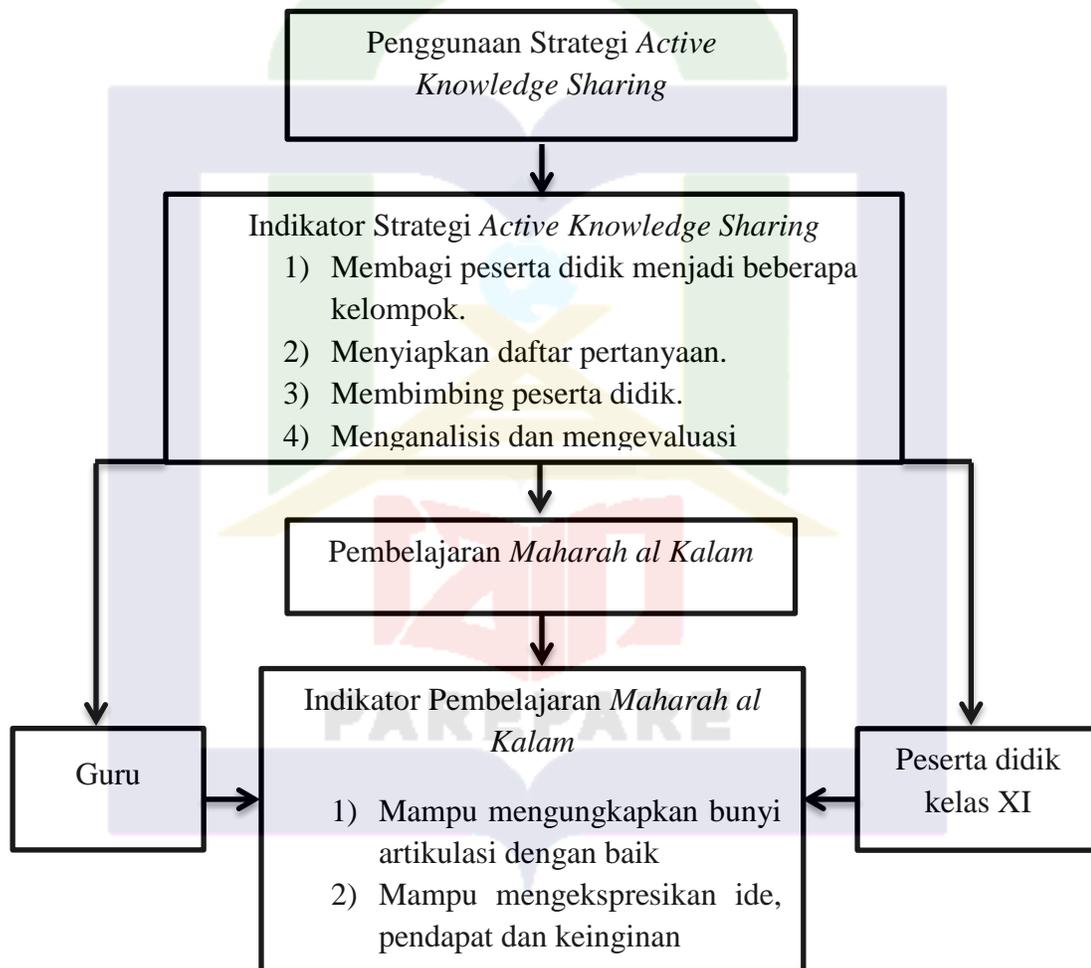
Guru meminta kepada peserta didik untuk berbicara selama lima menit pada topik tertentu kemudian diberikan kesempatan untuk memilih topik diantara topik-topik yang sudah ada.⁴⁰

⁴⁰Jaka Imam Mahesa Wijaya, *Metode, Strategi, Evaluasi, Model dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab*, 2020. h. 114.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah sarana yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan penjelasan tentang sesuatu yang berhubungan dengan variabel pokok, sub variabel pokok yang ada dalam penelitian berdasarkan teori yang ada.⁴¹

Adapun skema kerangka pikir pada penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

⁴¹Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Bandung: Insan Mandiri, 2017). h. 27.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Berdasarkan kajian teori kerangka pikir yang digambarkan di atas maka diajukan hipotesis tindakan penelitian ini yaitu penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan *Maharah al Kalam* peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare, dimana peserta didik sebagai sumber untuk mengetahui tentang *Maharah al Kalam* serta peningkatannya melalui penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* yang dilakukan di dalam kelas. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan suatu pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mendeteksi dan memecahkan masalah.⁴²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

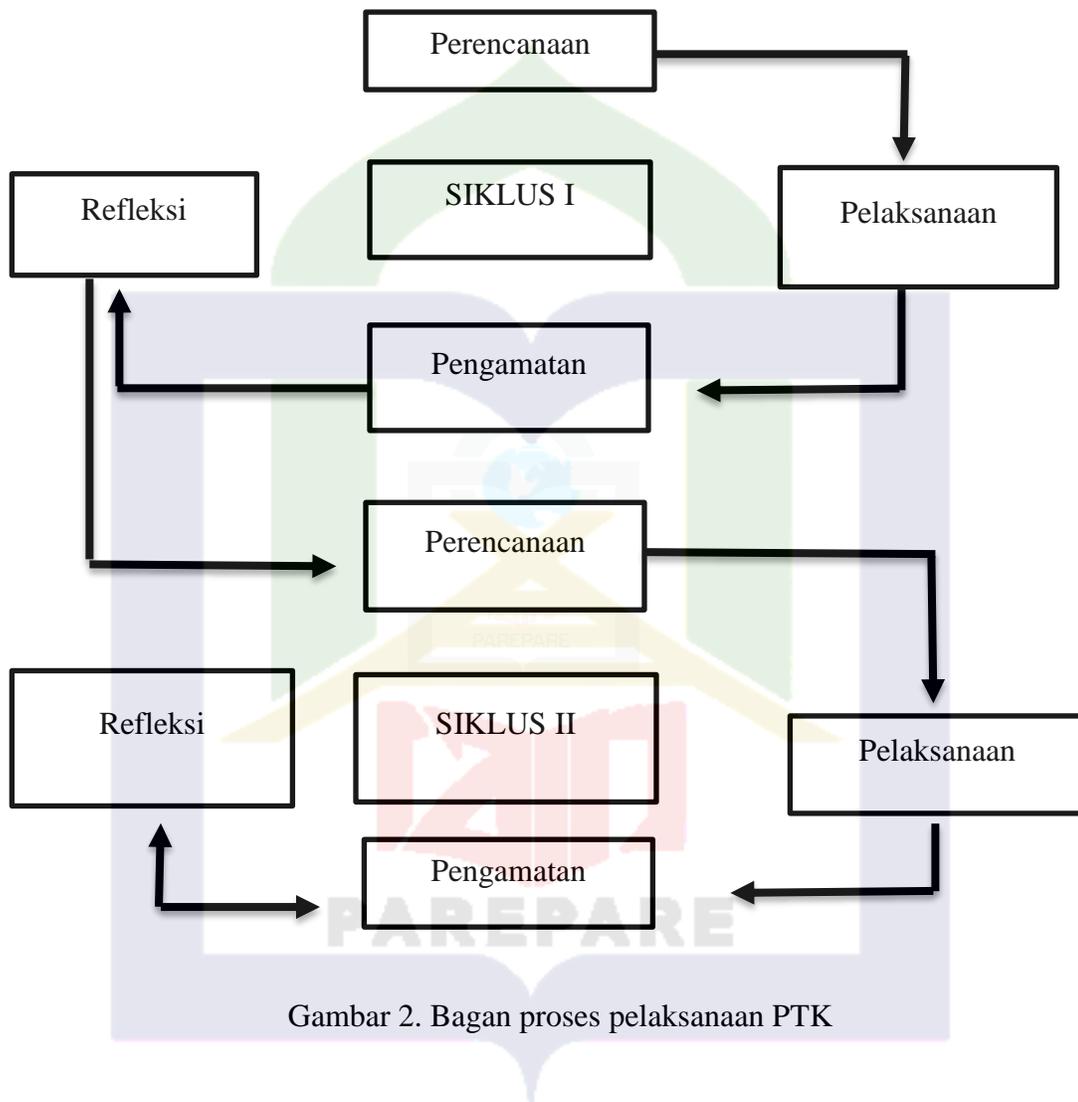
Lokasi penelitian adalah salah satu madrasah Aliyah yang ada di kota Parepare yaitu MAN 1 Parepare. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 1 Parepare karena lokasi tersebut memenuhi kriteria untuk dilakukan sebuah penelitian dan belum ada yang pernah melakukan penelitian mengenai penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* di lokasi tersebut. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini selama kurang lebih 2 bulan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang telah ada pada faktor yang akan diselidiki. Selanjutnya diberikan proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* yang diharapkan dapat

⁴²Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan* (Erlangga, 2014). h. 20.

meningkatkan maharah al kalam peserta didik. Proses pelaksanaan pada penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁴³



Gambar 2. Bagan proses pelaksanaan PTK

⁴³Amran, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap* (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022). h. 31.

Secara umum Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus ataupun pengulangan dari siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan secara beruntun. Sehingga bentuk penelitian tindakan kelas tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, akan tetapi berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke bentuk asal, yaitu siklus. Adapun tahapan pelaksanaan pada setiap siklus sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Tahapan siklus pertama yaitu tahapan perencanaan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Parepare dimana perencanaan yang dilakukan berupa perencanaan penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan *Maharah al Kalam*. Perencanaan yang dilakukan yaitu menyusun rencana pembelajaran dan evaluasi maharah al kalam berupa tes yang akan diberikan kepada peserta didik.

2) Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan tindakan penelitian yaitu melaksanakan pembelajaran *Maharah al Kalam* untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik serta mengamati peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Metode pelaksanaan yang akan dilakukan merujuk pada teori Strategi *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan *Maharah al Kalam* peserta didik.

3) Pengamatan

Pengamatan adalah tahap mengamati hasil dari tindakan dan pencatatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran *maharah al kalam* dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan sekaligus memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian ulang tindakan yang sebelumnya telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Dalam proses refleksi peneliti melakukan pengkajian terhadap pembelajaran *Maharah al Kalam* peserta didik. Hasil refleksi dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

b. Siklus II

Siklus II merupakan siklus lanjutan dari siklus I dimana pada siklus ini dilakukan jika masih ada kekurangan dan perbaikan pada siklus I. Adapun pelaksanaan pada siklus II melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari tiga sebagaimana yang dikemukakan oleh Wolcott yaitu pengalaman (*observasi*), Tes dan pengujian (*dokumentasi*).⁴⁴

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). h. 48.

1. Observasi

Pengertian observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi maupun data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap tindakan dan perilaku responden di dalam kelas kemudian mencatat atau merekam kegiatan pembelajaran sebagai materi utama untuk dianalisis.⁴⁵ Bentuk observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti tidak hanya mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN 1 Parepare, akan tetapi peneliti sekaligus terlibat langsung di dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁴⁶ Pengumpulan data dengan menggunakan tes dapat disebut sebagai pengukuran (measurement) yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya peningkatan *Maharah al Kalam* peserta didik dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing*.

⁴⁵Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). h. 70.

⁴⁶Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 63.

Adapun tes yang digunakan sebagai berikut:

a. Pre Test

Pre-test dapat diartikan sebagai kegiatan menguji tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan dimana kegiatan *pre-test* ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran diberikan. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai pembelajaran maharah al kalam.

b. Post Test

Post-test merupakan bentuk evaluasi terakhir dari sebuah pembelajaran yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui bukti-bukti dokumenter dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini, seperti dokumen arsip, jurnal, peta, audio dan video tape, benda-benda bersejarah dan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁴⁷ Dokumentasi juga dilakukan untuk menunjang kelengkapan data lainnya seperti pengambilan gambar dan rekaman. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil dokumentasi berupa foto, file dan arsip yang terdapat di MAN 1 Parepare.

⁴⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2008. h. 152.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai pembelajaran *Maharah al Kalam* peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare dalam, maka digunakan tes berupa tes tulisan yang dibuat dan dikembangkan oleh peneliti. Sedangkan data tentang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran digunakan lembar observasi yang penilaiannya dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Data mengenai aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran *Maharah al Kalam* dianalisis dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat respon aktivitas peserta didik. Kemudian dikategorikan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Sedangkan data mengenai Strategi *Active Knowledge Sharing* dengan menganalisis tingkat keberhasilan strategi tersebut pada pembelajaran *Maharah al Kalam* yang berlangsung di dalam kelas diambil dari tes pada siklus I dan II kemudian dibandingkan kedua siklus tersebut.

Adapun data yang bersifat kualitatif berupa informasi, analisisnya diuraikan dalam bentuk kalimat. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif, peneliti menggunakan perumusan untuk menafsirkan data sebagai berikut:⁴⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 193.

Keterangan:

- P : Presentase
F : Frekuensi
N : Jumlah responden
100% : Bilangan tetap

Untuk menyimpulkan nilai rata-rata dari siklus I dan II peneliti akan menggunakan rumus di bawah ini:⁴⁹

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

- X : Nilai rata-rata
 $\sum x$: Jumlah keseluruhan dari nilai
N : Jumlah sampel

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 2010. h. 256.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan *Maharah Al Kalam* peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare.

Strategi merupakan suatu cara yang dapat membantu guru dalam mempersiapkan, menyajikan dan menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Strategi pembelajaran adalah sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang sistematis dan membutuhkan berbagai sumber daya untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Adapun tujuan strategi pembelajaran yaitu untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang berupa perubahan tingkah laku secara nyata.

Penggunaan strategi merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran agar dapat mengefektifkan proses pembelajaran. Demikian pula pada pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam hal meningkatkan *Maharah al Kalam* peserta didik. Salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab adalah strategi *Active Knowledge Sharing*.

Penelitian yang dilaksanakan di MAN 1 Parepare terkait penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan *Mahara al Kalam* peserta didik kelas XI menunjukkan hasil nilai rata-rata peserta didik yang berbeda sebelum dan setelah digunakannya strategi *Active Knowledge Sharing*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai hasil pre-test dan post-test peserta didik.

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal Sebelum PTK

Jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare yaitu berjumlah 89 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas, dengan rincian 48 peserta didik laki-laki dan 41 peserta didik perempuan. Adapun jumlah peserta didik yang diikutsertakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu berjumlah 20 peserta didik dimana setiap kelas hanya lima peserta didik yang diikutkan dalam PTK.

Alasan peneliti memilih 20 sampel karena ukuran sampel tersebut sudah dianggap cukup memadai dan karena kemampuan peserta didik disetiap kelas sama, baik dari kelas IPA maupun IPS, oleh karena itu peneliti hanya mengikutkan 20 peserta didik pada penelitian ini yang di ambil secara acak dari kelas IPA dan IPS dengan rincian 5 orang dari IPA 1, 5 dari IPA 2, 5 dari IPS 1 dan 5 dari IPS 2

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juli 2023 terhadap peningkatan *Maharah al Kalam* di kelas XI MAN 1 Parepare yaitu masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki nilai *Maharah al Kalam* di bawah rata-rata. Hal tersebut secara keseluruhan dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Pengamatan *Maharah al Kalam* sebelum PTK (Pre-test)

No	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Skor Ideal	Kemampuan
1.	Ahmad Sawal	80	100	Tinggi
2.	Muhammad Fauzan	70	100	Sedang
3.	Khaerunnisa Rahman	60	100	Rendah
4.	Wulan Tri Rahmadani	45	100	Sangat Rendah
5.	Fitra Saskia	40	100	Sangat Rendah
6.	Arya Saputra	67	100	Rendah
7.	Mila	45	100	Sangat Rendah
8.	Haerul Jamal	70	100	Sedang
9.	Mutmainna	46	100	Sangat Rendah
10.	Muhammad Nasir	65	100	Rendah
11.	Sakina	70	100	Sedang
12.	Nurul Auliyah	80	100	Tinggi
13.	Muh Indra	43	100	Sangat Rendah
14.	Muhammad Saiful	70	100	Sedang
15.	Nurwasita	46	100	Sangat Rendah
16.	Herdi	45	100	Sangat Rendah
17.	Putri Syah Amelia	70	100	Sedang
18.	Rizky Ananda	70	100	Sedang
19.	Wahdania Mardani	80	100	Tinggi
20.	Muh Ilham	60	100	Rendah

Tabel 3. Rekapitulasi Pengamatan *Maharah al Kalam* sebelum PTK

No	Skala	Kategori	Jumlah Siswa(i)	Persentase
1	0-40	Sangat Rendah	7	35%
2	50-69	Rendah	4	20%
3	70-79	Sedang	6	30%
4	80-89	Tinggi	3	15%
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			20	100%

Tabel di atas mendeskripsikan bahwa peserta didik dengan kemampuan *Mahara al Kalam* sangat rendah sebanyak 7 orang atau 35%, kategori rendah sebanyak 4 orang atau 20%, kategori sedang 6 orang atau 30%, kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 15%.

Adapun pra tindakan atau kegiatan awal sebelum dilakukan PTK yaitu:

- 1) Peneliti mengadakan konsultasi dengan pihak sekolah dan guru bahasa Arab kelas XI MAN 1 Parepare.
- 2) Peneliti melakukan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran pendekatan penerapan dengan menerapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* dengan tujuan untuk memperoleh pelaksanaan pengajaran materi untuk meningkatkan *Maharah al kalam* di kelas.
- 3) Merumuskan rencana selanjutnya yang akan dilakukan dalam memberikan perlakuan terhadap peserta didik.

Kemudian peneliti melakukan rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi *at-Tasawwuq*.
- 2) Membuat lembar observasi peserta didik.
- 3) Mempersiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 4) Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah materi penguasaan maharah al kalam dapat dikuasai.

Selanjutnya pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada dua siklus. Adapun pelaksanaan pada setiap siklus dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Pelaksanaan PTK siklus I (Pertama)

Siklus I dalam penelitian ini dilaksana pada tanggal 21 Juli 2023, di kelas XI MAN 1 Parepare. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada siklus I sebanyak 20 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Adapun deskripsi dari tahap-tahap pada siklus I yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal sebelum PTK terhadap peserta didik kelas XI, diperoleh data bahwa terdapat peserta didik dengan kategori hasil belajar sangat rendah 7 orang, rendah sebanyak 4 orang, kategori sedang 6 orang, kategori tinggi sebanyak 3 orang. Oleh karena itu, dengan berpedoman pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab, diadakan persiapan untuk siklus I sebagai berikut:

- 1) Guru bersama peneliti membuat dan menyepakati kompetensi dasar berdasarkan kurikulum yang berlaku di MAN 1 Parepare. Kompetensi dasar yang dimaksud adalah mampu menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan materi *at-Tasawwuq* dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal baik secara lisan maupun tulisan.

- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan materi *Maharah al Kalam*.
- 3) Peneliti bersama guru menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran ataupun proses penelitian, seperti buku teks pegangan bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri Kelas XI, daftar hadir peserta didik, dll.
- 4) Sebelum mengadakan pembelajaran, peneliti bersama guru mempersiapkan, menata, dan mengatur ruangan sebaik mungkin agar suasana proses pembelajaran tetap dalam keadaan kondusif.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Indikator-indikator dalam mewujudkan standar kompetensi yang akan digunakan yaitu:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan tentang *at tasawwuq*.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang ada pada teks percakapan.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh peserta didik tentang percakapan.
- 4) Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca buku paket.
- 5) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- 6) Guru menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi *at- Tasawwuq* Dengan menyertakan beberapa soal mengenai percakapan yang berkaitan dengan *at- Tasawwuq* kemudian memberikannya kepada peserta didik untuk dikerjakan.

- 7) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan cara berdiskusi atau saling berbagi pengetahuan baik dengan rekan kelompok maupun dengan kelompok yang lain.
- 8) Guru mengevaluasi peserta didik dengan cara mengumpulkan kembali seluruh peserta didik untuk membahas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak diketahui oleh peserta didik.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan/tindakan berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap peserta didik melalui format pengamatan/lembar observasi peserta didik yang sebelumnya telah dipersiapkan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan *Maharah al Kalam* peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran *Maharah al Kalam* guru telah menerapkan Strategi Active Knowledge Sharing dengan membagi peserta didik ke beberapa kelompok, menyiapkan pertanyaan serta mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik. Selain itu dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare bisa bekerja sama dan juga lebih aktif dalam pembelajaran *Maharah Al Kalam* serta tidak merasa suntuk pada saat proses pembelajaran.

Setelah diterapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* terdapat beberapa peserta didik telah mampu dalam mengungkapkan bunyi artikulasi dengan baik. Pengamatan ini juga dilakukan di akhir pembelajaran dengan cara memberikan tes tertulis kepada peserta didik. Setelah diadakan tes, diperoleh data bahwa *Mahara al Kalam* peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare telah mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Skor Ideal	Kemampuan
1.	Wahdania Mardani	82	100	Tinggi
2.	Fitra Saskia	67	100	Rendah
3.	Arya Saputra	69	100	Rendah
4.	Muhammad Nasir	68	100	Rendah
5.	Muhammad Fauzan	75	100	Sedang
6.	Ahmad Sawal	85	100	Tinggi
7.	Mila	60	100	Rendah
8.	Khaerunnisa Rahman	65	100	Rendah
9.	Mutmainna	60	100	Rendah
10.	Wulan Tri Rahmadani	65	100	Rendah
11.	Sakina	76	100	Sedang
12.	Muh Indra	62	100	Rendah
13.	Nurul Auliyah	84	100	Tinggi
14.	Muhammad Saiful	73	100	Sedang
15.	Putri Syah Amelia	75	100	Sedang
16.	Rizky Ananda	75	100	Sedang
17.	Nurwasita	62	100	Rendah
18.	Muh Ilham	65	100	Rendah
19.	Haerul Jamal	72	100	Sedang
20.	Herdi	60	100	Rendah

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus I

No	Skala	Kategori	Jumlah Siswa(i)	Persentase
1	0-40	Sangat Rendah	0	0%
2	50-69	Rendah	11	55%
3	70-79	Sedang	6	30%
4	80-89	Tinggi	3	15%
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			20	100%

Tabel di atas mendeskripsikan bahwa peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah masih ada sebanyak 11 orang atau 55%, kategori sedang 6 orang atau 30% dan kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 15%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan penelitian tindakan kelas siklus I, hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang memiliki nilai kategori hasil belajar rendah dan sedang. Hal ini belum menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga diperlukan penelitian tindakan kelas siklus kedua.

Beberapa hal yang perlu direfleksikan ke dalam penelitian tindakan kelas selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran *Maharah al Kalam* dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* lebih meningkat antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaitkan pengalaman baru dengan pengalaman lamanya dikarenakan alokasi waktu yang tidak mencukupi sehingga untuk siklus berikutnya peneliti harus bisa mengontrol waktu.
- 2) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merangkum dan menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan dikarenakan masih ada peserta

didik yang masih asyik berbicara dengan teman sebangkunya sehingga untuk siklus berikutnya peneliti harus lebih tegas dalam menegur peserta didik yang tidak merangkum dan menyimpulkan pelajaran.

3. Pelaksanaan PTK Siklus II (Kedua)

Siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023 di Kelas XI MAN 1 Parepare. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada siklus II sebanyak 20 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Adapun deskripsi dari tahap-tahap pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil belajar bahasa Arab terhadap peserta didik kelas XI pada siklus I, diperoleh data bahwa masih terdapat peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah dan sedang. Kategori hasil belajar rendah sebanyak 11 orang, kategori sedang 6 orang, dan kategori tinggi sebanyak 3 orang. Oleh karena itu, dengan berpedoman pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab, diadakan persiapan untuk siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru bersama peneliti menyetujui kompetensi dasar berdasarkan kurikulum yang berlaku di MAN 1 Parepare. Adapun kompetensi dasar yang dimaksud adalah mampu menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan materi *at-Tasawwuq* dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan materi *Maharah al Kalam*.

- 3) Peneliti bersama guru menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran ataupun proses penelitian seperti buku teks pegangan bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri kelas XI, daftar hadir peserta didik, dll.
- 4) Sebelum mengadakan pembelajaran peneliti bersama guru mempersiapkan, menata, dan mengatur ruangan sebaik mungkin agar proses pembelajaran tetap dalam keadaan kondusif.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Indikator-indikator dalam mewujudkan standar kompetensi yang akan digunakan yaitu:

yaitu:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan tentang *at-tasawwuq*.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang ada oada teks percakapan.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh peserta didik tentang percakapan.
- 4) Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca buku paket.
- 5) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- 6) Guru menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi *at-Tasawwuq* Dengan menyertakan beberapa soal mengenai percakapan yang berkaitan dengan *at-Tasawwuq* kemudian memberikannya kepada peserta didik untuk dikerjakan.

- 7) Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan cara berdiskusi atau saling berbagi pengetahuan baik dengan rekan kelompok maupun dengan kelompok yang lain.
- 8) Guru mengevaluasi peserta didik dengan cara mengumpulkan kembali seluruh peserta didik untuk membahas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak diketahui oleh peserta didik.
- 9) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaitkan pengalaman baru dengan pengalaman lamanya.
- 10) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merangkum dan menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan.

Pembelajaran diawali dengan menumbuhkan minat belajar peserta didik secara spiritual melalui pembacaan do'a bersama. Setelah itu, sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran serta kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

Pada kegiatan inti, guru mengarahkan materi pembelajaran dengan penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan *Maharah al Kalam* agar peserta didik lebih aktif dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan/tindakan berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap peserta didik melalui format pengamatan/lembar observasi peserta didik yang sebelumnya telah disiapkan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan *Maharah al Kalam* peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran *Maharah al Kalam* guru telah menerapkan Strategi Active Knowledge Sharing dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, menyiapkan daftar pertanyaan dan mengarahkan serta mengevaluasi peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan strategi Active Knowledge Sharing peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare bisa bekerja sama dan juga lebih aktif dalam pembelajaran *Maharah al Kalam* serta tidak merasa suntuk pada saat proses pembelajaran.

Setelah diterapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* seluruh peserta didik telah mampu mengungkapkan bunyi artikulasi dengan baik dan mampu mengekspresikan ide dan pendapat mereka. Pengamatan juga dilakukan di akhir pembelajaran dengan cara memberikan tes tertulis kepada peserta didik. Setelah diadakan tes tertulis, diperoleh data bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik Kelas XI telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Skor Ideal	Kemampuan
1.	Muhammad Nasir	75	100	Sedang
2.	Muh Indra	70	100	Sedang
3.	Arya Saputra	80	100	Tinggi
4.	Wahdania Mardani	90	100	Sangat Tinggi
5.	Mila	70	100	Sedang
6.	Wulan Tri Rahmadani	76	100	Sedang
7.	Muhammad Fauzan	85	100	Tinggi

8.	Khaerunnisa Rahman	75	100	Sedang
9.	Mutmainna	70	100	Sedang
10.	Ahmad Sawal	92	100	Sangat Tinggi
11.	Sakina	90	100	Sangat Tinggi
12.	Muhammad Saiful	80	100	Tinggi
13.	Nurul Auliyah	90	100	Sangat Tinggi
14.	Fitra Saskia	73	100	Sedang
15.	Herdi	70	100	Sedang
16.	Haerul Jamal	80	100	Tinggi
17.	Muh Ilham	78	100	Sedang
18.	Nurwasita	76	100	Sedang
19.	Rizky Ananda	82	100	Tinggi
20.	Putri Syah Amelia	80	100	Tinggi

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus II

No	Skala	Kategori	Jumlah Siswa(i)	Persentase
1	0-40	Sangat Rendah	0	0%
2	50-69	Rendah	0	0%
3	70-79	Sedang	10	50%
4	80-89	Tinggi	6	30%
5	90-100	Sangat Tinggi	4	20%
Jumlah			20	100%

Tabel di atas mendeskripsikan bahwa tidak ada lagi peserta didik yang memiliki nilai kategori hasil belajar rendah dan sangat rendah, melainkan sebagian peserta didik telah memiliki nilai kategori hasil belajar sedang sebanyak 10 orang atau 50%, tinggi 6 orang atau 30% dan kategori sangat tinggi 4 orang atau 20%.

d. Tahap Refleksi

- 1) Guru telah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaitkan pengalaman baru dengan pengalaman lamanya sehingga sebagian peserta didik aktif dalam kegiatan individu maupun kelompok.
- 2) Guru telah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merangkum dan menyimpulkan pembelajaran sehingga penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* pada materi *at-tasawwuf* telah terlaksana dengan baik dan meningkatkan nilai *Maharah al Kalam* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran mulai dari siklus I dan siklus II, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya *Maharah al Kalam* terus mengalami peningkatan. Dimana peningkatan tersebut terjadi karena selain dari penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* , juga karena adanya hubungan kerjasama yang baik antara peneliti dengan peserta didik maupun peserta didik dengan sesama peserta didik. Suasana seperti itulah yang sebenarnya diharapkan oleh peserta didik itu sendiri sehingga mereka mudah menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Data kumulatif dari persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan pada mata pelajaran bahasa Arab mulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Data Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Peserta Didik			Ket
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	
1	Muhammad Nasir	65	68	75	Maningkat
2	Muh Indra	43	62	70	Maningkat
3	Arya Saputra	67	69	80	Maningkat
4	Wahdania Mardani	80	82	90	Maningkat
5	Mila	45	60	70	Maningkat
6	Wulan Tri Rahmadani	45	65	76	Maningkat
7	Muhammad Fauzan	70	75	85	Maningkat
8	Khaerunnisa Rahman	60	65	75	Maningkat
9	Mutmainna	46	60	70	Maningkat
10	Ahmad Sawal	80	85	92	Maningkat
11	Sakina	70	76	90	Maningkat
12	Muhammad Saiful	70	73	80	Maningkat
13	Nurul Auliyah	80	84	90	Maningkat
14	Fitra Saskia	40	67	73	Maningkat
15	Herdi	45	60	70	Maningkat
16	Haerul Jamal	70	72	80	Maningkat
17	Muh Ilham	60	65	78	Maningkat
18	Nurwasita	46	62	76	Maningkat

19	Rizky Ananda	70	75	82	Maningkat
20	Putri Syah Amelia	70	75	80	Maningkat
Jumlah		1222	1400	1582	
Rata-Rata		61,1%	70%	79,1%	

Berdasarkan data kumulatif dan persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan di atas maka dapat dilihat bahwa tahap Pra Tindakan, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab sebesar 61,1%. Pada siklus I, hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 70%. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 79,1%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Active Knowledge Saring* dapat meningkatkan *Mahara al Kalam* peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare.

Hal tersebut berarti selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas mulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II, telah terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik yang diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar *Maharah al Kalam* dari pra tindakan ke siklus I

Dari data hasil belajar peserta didik sebelum PTK, terlihat hasil belajar peserta didik dengan kategori hasil belajar sangat rendah sebanyak 7 orang atau 35%, kategori rendah sebanyak 4 orang atau 20%, kategori sedang 6 orang atau 30% dan kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 15%. Selanjutnya setelah diadakan tindakan pada siklus I, terlihat bahwa peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah masih ada sebanyak 11 orang atau 55%, kategori sedang sebanyak 6 orang atau 30% dan kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 15%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik selama tahap pra tindakan menuju siklus I yang dapat dilihat dari tidak adanya peserta didik yang memperoleh

hasil belajar kategori sangat rendah meskipun peningkatan hasil belajar peserta didik belum signifikan. Oleh karena itu, setelah dilakukan refleksi pada siklus I, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian harus dilanjutkan ke siklus II.

2. Peningkatan hasil belajar *Maharah al Kalam* dari siklus I ke siklus II

Dari data hasil belajar peserta didik pada siklus I, terlihat bahwa peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah masih ada sebanyak 11 orang atau 55%, kategori sedang sebanyak 6 orang atau 30% dan kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 15%. Selanjutnya setelah diadakan tindakan pada siklus II, terlihat bahwa tidak ada lagi peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar kategori rendah, melainkan terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar kategori tinggi dan sangat tinggi. Kategori sedang sebanyak 10 orang atau 50%, kategori tinggi sebanyak 6 orang atau 30% dan kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang atau 20%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa tidak ada lagi peserta didik yang memperoleh nilai *maharah al kalam* rendah, melainkan seluruhnya telah memperoleh nilai kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sehingga penelitian tindakan kelas dicukupkan sampai pada siklus II saja.

Dengan demikian, dapat diajukan hasil penelitian bahwa penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan *Maharah al Kalam* peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap peningkatan *Maharah al Kalam* peserta kelas XI MAN 1 Parepare masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki nilai *Maharah al Kalam* di bawah rata-rata. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus I *Maharah al Kalam* peserta kelas XI MAN 1 Parepare telah mengalami peningkatan yang belum signifikan. Kemudian setelah diadakan tindakan pada siklus II, terlihat bahwa *Mahara al Kalam* peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare telah mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik sebelum diadakan PTK yaitu 61,1%. Adapun pada siklus I, hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 70%. Kemudian pada siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 79,1%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan *Mahara al Kalam* peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare.

B. Saran

Dalam penelitian ini, tentunya mendapatkan hambatan dan pendukung dalam pelaksanaannya sehingga penulis berinisiatif untuk memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik di MAN 1 Parepare sebagai berikut:

1. Untuk Madrasah

Penelitian dengan penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat membantu dalam meningkatkan kualitas, proses dan hasil belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sehingga dapat menjadikan MAN 1 Parepare sebagai lembaga pendidikan yang lebih dinamis dan kreatif sesuai tuntutan dan perkembangan zaman.

2. Untuk Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dan memperkaya khazanah keilmuan dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas.

3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat mengaplikasikan dan mengaitkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Agung, Nunuk Suryani dan Leo, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Aidil, Muh, 'Penerapan Teknik Attahaddus Anil A'mal Al Yaumiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap', *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, 2017.
- Amran, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Barakah Teteaji Kab. Sidrap*, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Asfar, Muhammad Iqbal Akbar, Muhammad Arifin Ahmad, *et al. Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills*, Media Sains Indonesia, 2021.
- Evita Rosilia Dewi, Harlita, Joko Ariyanto, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Biologi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2011 / 2012', *Pendidikan Biologi*, 2012.
- Fatmawatri, Lilik, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Organ Gerak Manusia Melalui Metode Active Knowledge Sharing', 2020.
- Hamid, Bisri Mustofa dan Abdul, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2016.
- Hermanto, *Ahammiyatu Maharatil Kalam*, 2020.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hidayat, Isnu, *Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: DIVA Press, 2019.
- Zen, Nelly Nikhayatu dan Syarif Hidayatullah, 'Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa

- Kelas X MIA 2 Kota Cirebon Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Pendidikan Bahasa Arab*, 2019.
- Husniah, 'Pengaruh Penggunaan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Keterampilan Maharatil Kalam Peserta Didik Kelas X MA DDI Tobarakka', *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, 2017.
- Ramli, Kaharuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Maulida Fitria, Zulfan, *et al.* 'Penggunaan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 1 Di SMA Negeri 4 Aceh Barat Daya PENDAHULUAN Usaha Sadar Dan Terencana Untuk Secara Aktif Mengembangkan Potensi Dirinya Untuk Memiliki Kekuatan', 2020.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Nalole, Darwati, 'Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadtsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', 2018.
- Ni'mah, Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Perawironegoro, Betty Mauli Rosa Bustam dan Djamaluddin, *Pendidikan Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Pransiska, Syamsuddin Asyrofi dan Toni, *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab*, 2021.
- Priansa, Donni Juni, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Priatna, Tedi, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Bandung: Insan Mandiri, 2017.
- Ramli, Kaharuddin, *Durusul Lughatil Arabiyah Ala Sabili Maharatil Qiraah*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Ramli, Kaharuddin, 'Tanmiyatu Maharatil Kalam Fi Ta'limil Lughatil Arabiyah Bil Ma'hadil Ali Lil As-Adiyati Senkang', *Tarbiyatul Islami*, 2016.
- Razak, Warni Tune Sumar dan Intan Abdul, *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

- Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Saepudin, *Berbahasa Arab Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2012.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sumendap, Amin dan Linda Yurike Susan, *Model Pembelajaran Kontemporer*, Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syamaun, Nurmasyithah, 'Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh', *Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 2016.
- Syarifuddin, Mutmainnah, 'Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (Lpba) Ocean Pare Kediri', *Pendidikan Bahasa Arab*, 2014.
- Tampubolon, Saur, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*, Erlangga, 2014.
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wijaya, Jaka Imam Mahesa, *Metode, Strategi, Evaluasi, Model Dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab*, Guepedia, 2020.
- Yamin, Mohamad, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar IPA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BATUKLIANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018', *Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2018.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif*, Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421)21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD HAIKAL
NIM : 19.1200.063
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL KALAM PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 PAREPARE

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Nis :
- c. Kelas :

2. PETUNJUK PENGISIAN

- I. Peserta didik diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban.
- II. Bacalah soal di bawah ini dengan seksama.

a. Ubahlah dialog di bawah ini sesuai dengan gambar seperti pada contoh berikut!



عُمَرُ: مَرَحَبًا, أَيُّ خِدْمَةٍ؟
عُمَرُ: أَيُّ كِتَابٍ تُرِيدُ؟
أَحْمَدُ: أُرِيدُ كِتَابًا أَحْضَرَ
أَحْمَدُ: أُرِيدُ كِتَابًا



b. Ubahlah dialog di bawah ini sesuai dengan gambar seperti pada contoh berikut!



المُشْتَرِي : بِكَمْ الْحَقِيبَةُ؟
البَّاع : الْحَقِيبَةُ بِثَلَاثَةِ مَلَايِينِ رُوبِيَّةٍ
المُشْتَرِي : هَذِهِ هِيَ الْحَقِيبَةُ, الْمَطْلُوبُ ثَلَاثَةُ مَلَايِينِ رُوبِيَّةٍ
البَّاع : تَفَضَّلْ, هَذِهِ ثَلَاثَةُ مَلَايِينِ رُوبِيَّةٍ



c. Lakukanlah dialog bersama temanmu berdasarkan gambar di bawah ini!



Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.



Lampiran 2. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 848 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang	:	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;
		b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
		2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
		3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
		4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
		5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
		6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
		7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
		8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
		9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
		10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	:	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023;
		b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 164 Tahun 2023, tanggal 13 Januari 2023 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
		c. Uaul Wakil Dekan I tentang Pergantian Pembimbing Skripsi.
Menetapkan	:	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;
Kesatu	:	Menunjuk saudara: 1. Dr. Herdah, M.Pd. 2. M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A
		Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
		Nama : Muhammad Heikal
		NIM : 19.1200.083
		Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
		Judul Skripsi : Penggunaan Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> dalam Meningkatkan Mahara Al Kalam Peserta Didik Kelas X MAN 1 Parepare
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
 Pada Tanggal : 14 Februari 2023


 Dr. Zulhah, M.Pd.
 NIP. 19830420 200801 2 010

Lampiran 3. Surat Izin Meneliti Fakultas Tarbiyah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : J. Arai Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 telp 0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91106, website: www.iainparepare.ac.id, email: ma@iainpare.ac.id

Nomor : B.2543/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023 15 Juni 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Muhammad Haikal
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 7 Februari 2002
NIM	: 19.1200.063
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Industri Kecil, Kel. Bukit Indah, Kec. Soreang, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Maharah Al Kalam Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Parepare"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dekan
Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP.19830420 200801 2 010

Tembusan:
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 4. Surat Izin Meneliti Dinas Penanaman Modal Parepare

SRN IP000603


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 25594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 607/IP/DPM-PTSP/7/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **MUHAMMAD HAIKAL**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
ALAMAT : **JL. INDUSTRI KECIL, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL KALAM PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MAN 1 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **17 Juli 2023 s.d 26 Agustus 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **05 Juli 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAN AMIR, ST, MM
Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMP1SP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PAREPARE
NSM : 131173720029, NPSN : 40320498, Akreditasi : A
Jl. Amal Bakti, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare 0421-21289
Website : <https://man1-parepare.sch.id>, EMAIL : man1parepare@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-934/Ma.21.16.01/PP.00.6/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUHAMMAD RIDWWAN AR, S. Ag., M. Pd.I**
NIP : 197001262007011015
Pangkat : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Parepare

Menerangkan bahwa:

Nama : **MUHAMMAD HAEKAL**
NIP : 19.1200.063
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Pakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan penelitian tanggal 17 Juli 2023 s.d. 26 Agustus 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Parepare, berdasarkan surat Pemerintah Kota Parepare Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 607/IP/DPM-PTSP/7/2023 tanggal 05 Juli 2023 perihal permohonan izin penelitian/wawancara, untuk memperoleh data dalam penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan judul "**PENGARUH STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING DALAM MENINGKATKAN MAHARA AL KALAM PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PAREPARE**".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Agustus 2023

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1

Kota Parepare



MUHAMMAD RIDWAN AR

Lampiran 6. RPP Siklus I dan Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah	: MAN 1 Parepare
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Tema/Subtema	: التَّسْوُوق
Alokasi Waktu	: 2x30 Menit
Pertemuan Ke	: 1 dan 2

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema *At-tasawwuq*.
- 3.2 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema *at-tasawwuq* dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal.
- 4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan bentuk, timbangan, sifat dan karakteristik suatu benda dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema *at-tasawwuq*.

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran
 - Lembar Tes
 - Spidol
 - Penghapus
2. Sumber Belajar
 - Buku Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	TAHAP / SINTAK	KEGIATAN	WAKTU
1.	PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan ucapan syukur serta mengajak peserta didik untuk berdo'a . ➤ Guru mengabsen kehadiran siswa dengan menyebutkan satu per satu nama siswa pada daftar hadir. ➤ Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam belajar. 	10 Menit
2.	KEGIATAN INTI	TAHAP / SINTAK	35 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan tentang <i>at-tasawwuq</i>. ➤ Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan kosa kata yang ada pada teks percakapan. ➤ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh peserta didik tentang percakapan tersebut. ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca buku paket. ➤ Guru mengembangkan pembelajaran dengan strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> untuk membuat proses pembelajaran berjalan aktif. 	
3.	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. ➤ Peserta didik mengikuti tes tertulis untuk melihat pencapaian tujuan 	15 Menit

Lampiran 7. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(PRA TINDAKAN)

Nama Madrasah : MAN 1 Parepare

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kelas/Semester : I/Ganjil

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

No	Hal yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Aktivitas Pembelajaran Maharah Al Kalam		
	a. Guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	✓	
	b. Materi pembelajaran berkaitan dengan materi sebelumnya	✓	
1	c. Guru memperhatikan kondisi kelas dan kesiapan belajar peserta didik	✓	
	d. Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah difahami	✓	
	e. Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan level pemahaman peserta didik	✓	

	f. Kesempatan bertanya diberikan kepada peserta didik	✓	
	g. Guru menjawab pertanyaan dengan jelas dan memuaskan	✓	
	h. Pembelajaran berjalan lancar dan sistematis	✓	
	Aktivitas Belajar Peserta Didik		
	a. Peserta didik memperhatikan dengan seksama penjelasan guru	✓	
	b. Peserta didik mengemukakan ide yang jelas dan mudah difahami peserta didik lainnya	✓	
2	c. Peserta didik mengajukan pertanyaan dari materi yang dianggap belum jelas		✓
	d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan saran dan masukan terkait materi pembelajaran		✓
	e. Proses pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik	✓	

Parepare 17 Juli 2023

Peneliti,

Muhammad Haikal
NIM. 19.1200.063

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(SIKLUS I)

Nama Madrasah : MAN 1 Parepare

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kelas/Semester : I/Ganjil

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

No	Hal yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing		
	a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	✓	
	b. Guru menyiapkan daftar pertanyaan	✓	
	c. Guru membimbing peserta didik	✓	
	d. Guru menganalisis dan mengevaluasi peserta didik	✓	
	Pembelajaran Maharah Al Kalam		
	a. Peserta didik mampu mengungkapkan bunyi artikulasi dengan baik	✓	

2	b. Peserta didik mampu mengekspresikan ide, pendapat dan keinginan	✓	
Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam			
3	a. Peserta didik aktif dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab	✓	
	b. Peserta didik aktif dalam bertanya dan memberikan jawaban	✓	
	c. Peserta didik mengaitkan pengalaman baru dengan pengalaman lamanya		✓
	d. Peserta didik antusias dalam mengungkapkan ide dan pendapat	✓	
	e. Peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓
	f. Peserta didik fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan	✓	
Keefektifan Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing			
;4	a. Strategi AKS menarik perhatian peserta didik pada proses pembelajaran	✓	
	b. Strategi AKS memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	✓	

	c. Strategi AKS dapat meningkatkan Maharah Al Kalam peserta didik	✓	
--	----------------------------------------------------------------------	---	--

Parepare 17 Juli 2023

Peneliti,

Muhammad Haikal
NIM. 19.1200.063



LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(SIKLUS II)

Nama Madrasah : MAN 1 Parepare

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kelas/Semester : I/Ganjil

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

No	Hal yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing		
	a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	✓	
	b. Guru menyiapkan daftar pertanyaan	✓	
	c. Guru membimbing peserta didik	✓	
	d. Guru menganalisis dan mengevaluasi peserta didik	✓	
	Pembelajaran Maharah Al Kalam		
	a. Peserta didik mampu mengungkapkan bunyi artikulasi dengan baik	✓	

2	b. Peserta didik mampu mengekspresikan ide, pendapat dan keinginan	✓	
Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam			
3	a. Peserta didik aktif dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab	✓	
	b. Peserta didik aktif dalam bertanya dan memberikan jawaban	✓	
	c. Peserta didik mengaitkan pengalaman baru dengan pengalaman lamanya	✓	
	d. Peserta didik antusias dalam mengungkapkan ide dan pendapat	✓	
	e. Peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
	f. Peserta didik fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan	✓	
Keefektifan Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing			
4	a. Strategi AKS menarik perhatian peserta didik pada proses pembelajaran	✓	
	b. Strategi AKS memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	✓	

	c. Strategi AKS dapat meningkatkan Maharah Al Kalam peserta didik	✓	
--	----------------------------------------------------------------------	---	--

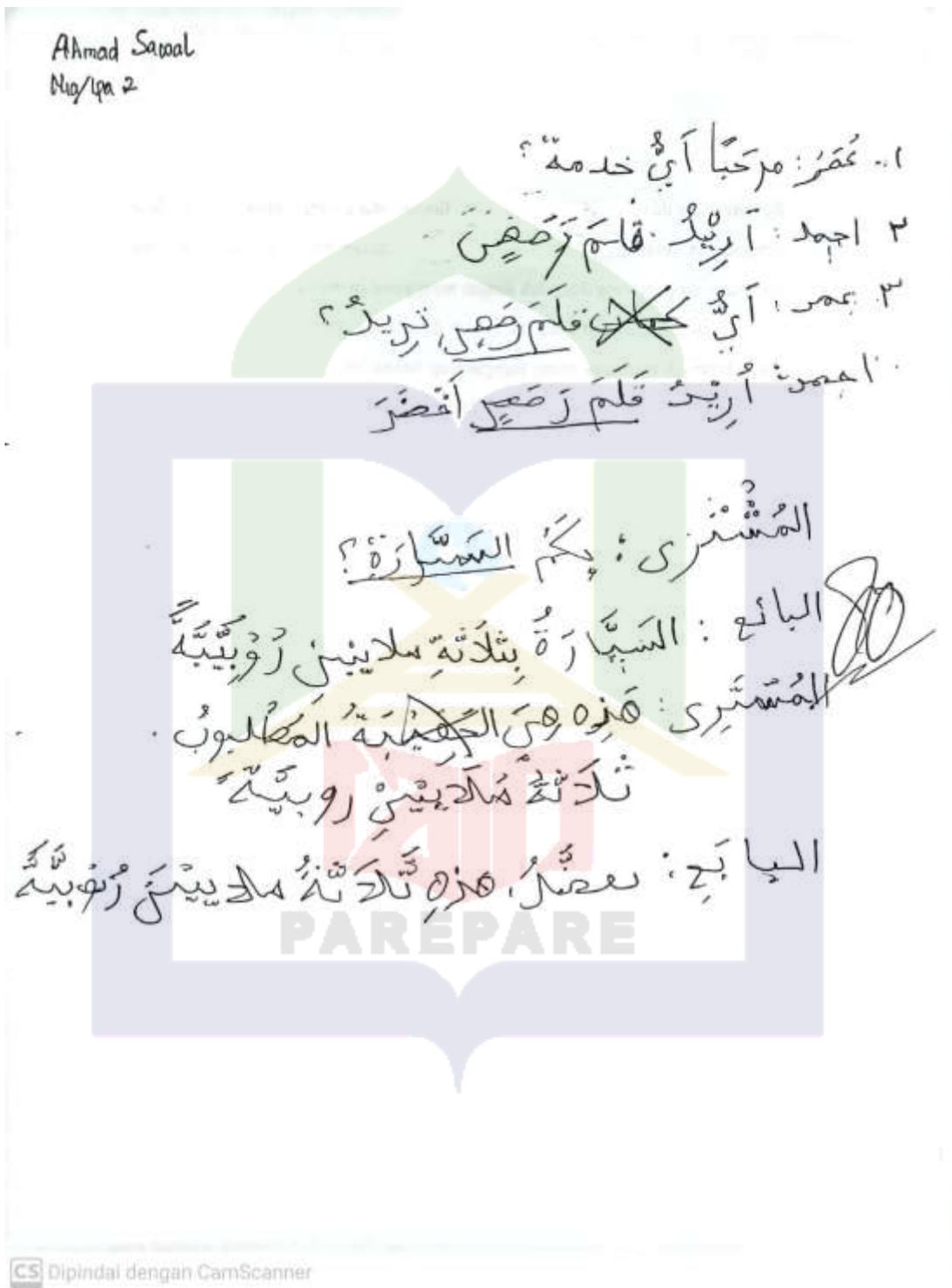
Parepare 17 Juli 2023

Peneliti,

Muhammad Haikal
NIM. 19.1200.063



Lampiran 8. Hasil Tes Siklus I dan Siklus II



Nama : سلمينة

Kelas : MIA 2

ما محمد: مرحباً أي خدمة؟

أحمد: أريد لباساً

عمر: أريد لبناً تريد؟

أحمد: أريد لباساً أخضر.

المشتري: يكف السياره؟

البائع: بثلاثة ملايين روبية.

المشتري: هذه هي السياره.

البائع: تفصل، هذه ثلاثة روبية.

Wahdaniā Mardani
Kls IPA 2

١. عمر: مر مبأ اي ختمه؟
٢. احمد: اريد مسنة
٣. عمر: اي مسنة تريد؟
٤. احمد: اريد مسنة اخضر

١. المشتري بكم ذرابة
٢. البائع: ذرابة بثلاثة صلايين دويرة
٣. المشتري: هذه هي ذرابة المطلوب ثلاثة صلايين
دويرة
٤. البائع: تعضد هذه ثلاثة صلايين دويرة

PAREPARE

Nama : MURUL AULYAH
KELAS : MIA 2

عُمَرَ : صَرَّ قَبًا أَيِّ فِئْمَةٍ ؟

أَمَرَ : أَرِيدُ لِبَاسَهُ

عَمَرَ : أَلْبَاسًا تَرِيدُ ؟

أَمَرَ : أَرِيدُ لِبَاسًا أَمَرَ

المُشْتَرِي : بِكُمُ الْجَوَارُ

البَّائِعُ : الْجَوَارُ بِثَلَاثَةِ مَلَايِينَ رُوبِيَّةٍ

المُشْتَرِي : هَذِهِ هِيَ الْجَوَارُ الْمَلُوبَةُ فَلَا تَمَلَايِينَ رُوبِيَّةٍ

البَّائِعُ : تَفَعَّلَ صَنْدٌ ثَلَاثَةَ مَلَايِينَ رُوبِيَّةٍ

PARA
PAREPARE

Ahmad Srwal dan Herdi
Mia/1pa 2

أهـر حـبـبـا إى حـلـحـمـه = A

أرید الخـطـار بكم الخـطـار = B

الخـطـارہ ثلاثہ مـلـائـیـن رـو بـیـہ = A

تـمـرہ مـن الخـطـارہ المـطـلـوب = B

ثلاثہ مـلـائـیـن رـو بـیـہ
تـفـضـل، ہـزہ ثلاثہ مـلـائـیـن رـو بـیہ = A

Nama: مِثْلًا وَ مُضْمِنَةٌ

Kelas: Mia 2

مِثْلًا = مَرَّ طَا فَبَارَ أَي زِدْمَةٌ؟ مِثْلًا = أَي سَمَكًا تَرِيدُ؟

مُضْمِنَةٌ = أَي يَدَسَقًا
مُضْمِنَةٌ = أَي يَدَسَقًا مَمْلُؤًا

مِثْلًا = يَكُو السَّمَكُ؟

مُضْمِنَةٌ = السَّمَكُ مِثْلًا لَنَهْ مَلَا يُبَيِّنُ رُؤْيِيَّةً

مِثْلًا = مَدَّ هُوَ السَّمَكُ المَطْلُوبُ نَلَا لَنَهْ مَلَا يُبَيِّنُ رُؤْيِيَّةً

مُضْمِنَةٌ = تَفَعَّلَ مَدَّ نَلَا لَنَهْ مَلَا يُبَيِّنُ رُؤْيِيَّةً

Wahdaniya dan Sakina
KLS IPA 2

- 1 وَحَدِيثِيَّةٌ : صَرْفًا أَيْ جِلْمَةً !
- 2 سَكِينَةٌ : أَرِيدُ حَزْرًا
- 3 وَحَدِيثِيَّةٌ : أَيْ حَزْرًا أَرِيدُ ؟
- 4 سَكِينَةٌ : أَرِيدُ حَزْرًا أَمْضَرًا
- 5 وَحَدِيثِيَّةٌ : بِكُمْ حَزْرًا
- 6 سَكِينَةٌ : حَزْرًا بِثَلَاثَةِ صَلَاةٍ بَيْنَ دُورِيَّةٍ
- 7 وَحَدِيثِيَّةٌ : هِيَ حَزْرًا الْمَهْلُوبُ بِثَلَاثَةِ صَلَاةٍ بَيْنَ دُورِيَّةٍ
- 8 سَكِينَةٌ : تَعْضُرُ هُنَا ثَلَاثَةَ صَلَاةٍ بَيْنَ دُورِيَّةٍ

FITRAH DAN NURUL

نُورٌ : مَرَقَبًا أَي فِئْمَةٍ ؟
فِئْمَةٌ : أُرِيدُ فِئْمًا
نُورٌ : أَي فِئْمٌ تُرِيدُ ؟
فِئْمَةٌ : أُرِيدُ فِئْمًا أَمْضًا
نُورٌ : بِكُمْ الْفِئْمُ ؟
فِئْمَةٌ : الْفِئْمُ أَي تِلَاثَةٌ مَلَائِكَةٌ رُؤِيَّةٌ
نُورٌ : هَذِهِ هِيَ الْفِئْمَةُ الْمَطْلُوبَةُ تِلَاثَةٌ مَلَائِكَةٌ رُؤِيَّةٌ
فِئْمَةٌ : تَفْضَّلْ هَذِهِ تِلَاثَةٌ مَلَائِكَةٌ رُؤِيَّةٌ

Lampiran 9. Dokumentasi

Pembelajaran Maharah al Kalam Siklus I



Pelaksanaan Tes Siklus I



Pembelajaran Kalam Siklus II



Penerapan Strategi AKS



Pelaksanaan Tes Siklus II



Penerapan Strategi AKS



BIODATA PENULIS



Muhammad Haikal lahir pada tanggal 07 Februari 2002 di Parepare. Alamat Jln. Industri Kecil, Kec. Soreang, Kel. Bukit Harapan. Anak ketiga dari enam bersaudara yang lahir dari Bapak dan Ibu yang bernama Inani dan Abdul Kadir. Adapun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu pada tahun 2008 memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 27 Parepare dan selesai tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 12 Parepare dan selesai tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Parepare selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan program studi Pendidikan Bahasa Arab. Dengan masa studi 4 tahun penulis telah menyelesaikan studi S-1 dengan judul skripsi “Penggunaan Startegi *Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan *Maharah Al Kalam* Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Parepare”.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan mencoba serta bimbingan dari Orangtua, Bapak/Ibu dosen dan dukungan dari teman-teman penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan khususnya pada Mahasiswa PBA IAIN Parepare.